

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk & ENTITAS ANAK

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal

31 Desember 2023 dan 2022

Beserta

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR ISI

	HALAMAN
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN	
- LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022	1 - 3
- LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022	4 - 5
- LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022	6
- LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022	7
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	8 - 67

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT SATRIA MEGA KENCANA TBK DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Martinelly
Alamat Kantor : Jl. Panglima Polim Raya No.28 Kebayoran Jakarta Selatan 12160
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Floreta Tane
Alamat Kantor : Jl. Panglima Polim Raya No.28 Kebayoran Jakarta Selatan 12160
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

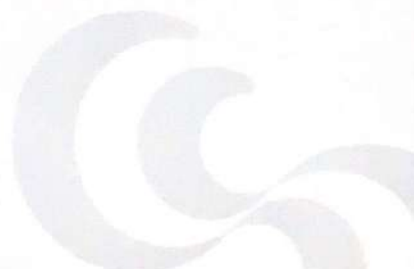
1. Bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan dan penyajian laporan keuangan;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3.
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 10 Juli 2024

Atas nama dan mewakili Direksi dan Komisaris


Martinelly Floreta Tane
Direktur Utama Direktur



Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00246/2.0946/AU.1/05/0996-2/1/VII/2024

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Satria Mega Kencana Tbk**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Satria Mega Kencana Tbk dan entitas anaknya ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal-hal paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini kami terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut :

Pengukuran dan Penurunan Nilai Aset Tetap

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 10 atas laporan keuangan, nilai buku bersih aset tetap sebesar Rp 409.326.964.515 pada tanggal 31 Desember 2023, Aset tetap merupakan akun dengan saldo paling signifikan pada laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2023.

PSAK 16, "Aset Tetap", mensyaratkan untuk mengatasi masalah utama dalam akuntansi aset tetap seperti pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat, pembebanan penyusutan dan rugi penurunan nilai yang harus diakui sehubungan dengan aset tersebut.

Aset tetap dianggap sebagai hal audit utama karena pengukuran penyusutan dan penurunan nilai aset tetap mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang berkaitan dengan penentuan masa manfaat, metode penyusutan dan pengujian penurunan nilai aset tetap (jika ada).

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami memahami dan mengevaluasi proses perolehan aset tetap;
- Kami memeriksa dan menelaah pengendalian internal terkait dengan operasional keuangan sehubungan dengan aset tetap;
- Kami melakukan tinjauan analitis dan memeriksa bukti bukti pendukung mutasi penambahan dan pengurangan pada akun aset tetap;
- Kami memeriksa dan memverifikasi keberadaan fisik dan kepemilikan Perusahaan atas aset tetap tersebut;
- Kami menguji ketepatan perhitungan penyusutan sesuai dengan estimasi manajemen untuk masa manfaat aset tetap;
- Kami mengevaluasi dan memverifikasi bahwa tidak terdapat indikator penurunan nilai aset tetap yang memerlukan penelaahan penurunan nilai; dan
- Kami menilai kecukupan dan ketepatan penyajian, pengungkapan dan kebijakan akuntansi sesuai dengan PSAK 16, "Aset Tetap"

Penekanan Suatu Hal

Seperti yang diungkapkan pada Catatan 39 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasiannya tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut untuk melakukan koreksi kesalahan penyajian periode sebelumnya atas revaluasi penyesuaian aset tetap. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal Lain

Sebelumnya kami telah menerbitkan Laporan Auditor Independen No. 00070/2.0946/AU.1/05/0946-2/1/III/2024 tanggal 27 Maret 2024 atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dengan opini tanpa modifikasi.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2023 ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundangundangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak Yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola Terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasinya atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang dibuat oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit.

Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsive terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi daripada yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan suatu opini kami atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat mengenai informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan suatu opini kami atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arah, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang kami identifikasi selama audit kami.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, serta mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan dan hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya merupakan hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundangundangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak seharusnya dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikannya akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

KAP JOJO SUNARJO DAN REKAN

NIU-KAP : KEP-440/KM.1/2013



Ridwan Saleh, M.Ak, CA, CPA
Izin Akuntan Publik No. AP. 0996

10 Juli 2024

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

		Disajikan Kembali		
		(Catatan 39)		
	Catatan	31 Desember 2023	31 Desember 2022	1 Januari 2022/ 31 Desember 2021
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan Setara Kas	2f,4	11.887.905.520	11.831.391.813	15.453.245.009
Piutang Usaha - Pihak Ketiga - Bersih	2g,5	396.263.229	292.955.084	442.751.902
Piutang Lain-lain				
- Pihak Ketiga	2g,6	58.384.387	101.438.067	118.807.313
- Pihak Berelasi	2g,6,12b	-	770.148.841	1.564.466.912
Persediaan	2h,7	385.873.463	334.370.499	285.126.977
Perlengkapan	8	1.518.124.897	1.370.102.235	1.254.492.691
Pajak Dibayar Dimuka	16a	4.777.827.539	4.763.313.702	4.692.541.426
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	2i,9	670.735.530	280.231.894	320.986.260
Jumlah Aset Lancar		19.695.114.565	19.743.952.135	24.132.418.490
ASET TIDAK LANCAR				
Piutang Pihak Berelasi	2g,6,12b	2.008.239.877	3.306.465.972	2.811.018.706
Biaya Dibayar Dimuka	2i,9	11.702.952	6.152.762	34.423.156
Aset Tetap	2k,10	409.326.964.514	374.792.277.037	380.869.681.651
Aset Pajak Tangguhan	16d	1.908.319.772	2.004.356.420	1.325.978.500
Aset Lain-lain	11,12c	1.200.000.000	4.066.434.141	2.866.434.141
Jumlah Aset Tidak lancar		414.455.227.115	384.175.686.332	387.907.536.154
JUMLAH ASET		434.150.341.680	403.919.638.467	412.039.954.644

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

		Disajikan Kembali (Catatan 39)		1 Januari 2022/ 31 Desember 2021
	Catatan	31 Desember 2023	31 Desember 2022	31 Desember 2021
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang Usaha - Pihak Ketiga	2n,13	492.188.083	570.324.403	427.400.106
Utang Lain-lain				
- Pihak ketiga	14	157.627.012	1.772.500	110.384.001
- Pihak berelasi	12d	1.740.457.000	2.476.356.174	3.068.245.674
Utang Pajak	16b	935.493.435	1.123.789.106	1.054.559.836
Beban Akrual	15	1.844.386.627	1.973.473.479	1.360.777.027
Jaminan Pelanggan	20	702.173.759	455.051.735	600.531.807
Liabilitas Jangka Panjang - Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun				
- Utang Bank	17	7.698.700.925	7.094.726.012	6.492.197.457
- Liabilitas Sewa Pembiayaan	18	60.445.000	-	1.216.899.300
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		13.631.471.841	13.695.493.409	14.330.995.208
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Utang Pihak Berelasi	12d,14	95.277.499.168	81.824.966.409	65.520.951.214
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun				
- Utang Bank	17	58.587.318.184	66.286.019.109	73.380.745.121
- Liabilitas Sewa Pembiayaan	18	93.415.000	-	-
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	19	1.515.385.440	1.440.231.155	1.600.744.554
Liabilitas Pajak Tangguhan	16d	53.513.222.438	45.134.840.771	45.380.553.271
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		208.986.840.230	194.686.057.444	185.882.994.160
JUMLAH LIABILITAS		222.618.312.071	208.381.550.853	200.213.989.368

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

		Disajikan Kembali (Catatan 39)		1 Januari 2022/ 31 Desember 2021
	Catatan	31 Desember 2023	31 Desember 2022	31 Desember 2021
EKUITAS				
Modal saham				
Modal Dasar - 2.400.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham				
Modal Ditempatkan dan Disetor				
Penuh - 1.000.003.979 lembar saham pada tahun 2023 dan 1.000.000.075 lembar saham pada tahun 2022	21	100.000.397.900	100.000.007.500	100.000.007.500
Tambahan Modal Disetor	22	14.491.453.870	14.489.466.870	14.489.466.870
Surplus Revaluasi Aset Tetap	10	183.875.074.658	154.855.264.313	154.855.264.313
Komponen Ekuitas Lainnya		1.561.103.217	1.622.859.272	1.392.651.935
Saldo Laba (Rugi)		(98.403.115.285)	(84.788.919.346)	(68.353.827.276)
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Induk		201.524.914.360	186.178.678.609	202.383.563.343
Kepentingan Non-Pengendali	23	10.007.115.249	9.359.409.005	9.442.401.933
Jumlah Ekuitas		211.532.029.609	195.538.087.614	211.825.965.276
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		434.150.341.680	403.919.638.467	412.039.954.644

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

		Disajikan Kembali (Catatan 39)	
	Catatan	2023	2022
PENDAPATAN USAHA	2p,24	22.585.256.898	19.396.218.333
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2p,25	(7.774.656.754)	(6.616.368.438)
LABA BRUTO		14.810.600.144	12.779.849.895
BEBAN USAHA			
Beban Penjualan	2p,26	(1.012.577.807)	(953.020.176)
Beban Umum dan Administrasi	2p,27	(20.059.007.059)	(22.078.524.437)
Jumlah Beban Usaha		(21.071.584.866)	(23.031.544.613)
RUGI USAHA		(6.260.984.722)	(10.251.694.718)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Pendapatan Bunga		169.565.409	106.825.953
Beban Keuangan	2p,28	(7.673.358.860)	(7.955.645.882)
Beban Pajak		(444.749.923)	(709.335.607)
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha - Pihak Ketiga		206.734.889	21.118.597
Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap	10	113.120.000	-
Lain-lain - Bersih		163.527.017	2.002.996.859
Beban lain-lain, Bersih		(7.465.161.468)	(6.534.040.080)
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(13.726.146.190)	(16.785.734.798)
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN			
Pajak Kini	16c	565.315.181	722.446.560
Penyesuaian Tahun Lalu	16c	(722.446.560)	-
Pajak Tangguhan	16c	106.718.816	(989.257.354)
Pajak Final		-	-
Beban Pajak Penghasilan - Bersih		(50.412.563)	(266.810.794)
RUGI TAHUN BERJALAN		(13.675.733.627)	(16.518.924.004)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

		Disajikan Kembali (Catatan 39)	
	Catatan	2023	2022
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang Tidak Akan			
Direklasifikasi ke Laba Rugi			
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja		(79.144.337)	296.213.261
Surplus Revaluasi Aset Tetap		38.114.142.058	-
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Terkait		(8.367.699.499)	(65.166.934)
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan		29.667.298.222	231.046.327
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF		15.991.564.595	(16.287.877.677)
RUGI TAHUN BERJALAN YANG DAPAT			
DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		(13.614.195.939)	(16.435.092.085)
Kepentingan Non-Pengendali	23	(61.537.688)	(83.831.919)
		(13.675.733.627)	(16.518.924.004)
RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT			
DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		15.343.858.351	(16.204.884.749)
Kepentingan Non-Pengendali	23	647.706.244	(82.992.928)
		15.991.564.595	(16.287.877.677)
RUGI PER SAHAM DASAR	33	(13,68)	(16,52)
RUGI PER SAHAM DILUSIAN		(17,09)	(20,65)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor	Surplus Revaluasi Aset Tetap	Komponen Ekuitas Lainnya	Saldo Laba (Rugi)	Jumlah	Kepentingan Non-Pengendali	Jumlah Ekuitas
Saldo per 1 Januari 2022/ 31 Desember 2021		100.000.007.500	14.489.466.870	198.532.390.144	1.473.991.117	(68.435.166.457)	246.060.689.174	11.997.120.473	258.057.809.647
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan kebijakan akuntansi		-	-	(43.677.125.831)	(81.339.181)	81.339.181	(43.677.125.831)	(2.554.718.540)	(46.231.844.371)
Saldo per 1 Januari 2022	10,21,22	100.000.007.500	14.489.466.870	154.855.264.313	1.392.651.936	(68.353.827.276)	202.383.563.343	9.442.401.933	211.825.965.276
Rugi Tahun Berjalan		-	-	-	-	(16.435.092.085)	(16.435.092.085)	(83.831.919)	(16.518.924.004)
Penyesuaian		-	-	-	-	15	15	-	15
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja, Setelah Pajak		-	-	-	230.207.336	-	230.207.336	838.991	231.046.327
Saldo per 31 Desember 2022		100.000.007.500	14.489.466.870	154.855.264.313	1.622.859.272	(84.788.919.346)	186.178.678.609	9.359.409.005	195.538.087.614
Rugi Tahun Berjalan		-	-	-	-	(13.614.195.939)	(13.614.195.939)	(61.537.688)	(13.675.733.627)
Setoran Modal		390.400	1.987.000	-	-	-	2.377.400	-	2.377.400
Surplus Revaluasi Aset Tetap		-	-	29.019.810.345	-	-	29.019.810.345	709.220.460	29.729.030.805
Reklasifikasi Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja		-	-	-	-	-	-	-	-
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja, Setelah Pajak		-	-	-	(61.756.055)	-	(61.756.055)	23.472	(61.732.583)
Saldo per 31 Desember 2023*)		100.000.397.900	14.491.453.870	183.875.074.658	1.561.103.217	(98.403.115.285)	201.524.914.360	10.007.115.249	211.532.029.609

*) Disajikan Kembali - Catatan 39

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

		Disajikan Kembali (Catatan 39)	
	Catatan	2023	2022
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Kas yang Diperoleh dari Pelanggan		22.668.364.458	19.624.832.186
Kas yang Dibayarkan kepada Pemasok		(7.811.904.847)	(6.104.990.812)
Kas yang Dibayarkan kepada Karyawan		(10.814.439.333)	(11.205.007.942)
Kas yang dihasilkan dari operasi		4.042.020.278	2.314.833.432
Penerimaan (pembayaran) pajak		-	(661.757.602)
Penerimaan Bunga		169.565.409	106.825.953
Penerimaan (Pengeluaran) Kas Lainnya		(2.326.504.995)	(5.095.301.089)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi		1.885.080.692	(3.335.399.306)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan aset hak guna		(282.600.000)	-
Perolehan aset tetap		(1.108.403.310)	(703.566.636)
Aset tetap dalam pembangunan		(427.207.136)	79.002.000
Penerimaan Penjualan aset tetap		113.120.000	-
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(1.705.090.446)	(624.564.636)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran Utang Bank		(7.200.000.000)	(6.600.000.000)
Peningkatan (Penurunan) Utang Lain-lain			
- Pihak Berelasi		12.716.633.585	15.712.125.695
Pembayaran Liabilitas Sewa Pembiayaan		(43.960.000)	(1.216.899.300)
(Peningkatan) Penurunan Piutang Lain-lain			
- Pihak Berelasi		2.069.274.936	298.870.805
Pembayaran Bunga		(7.667.802.460)	(7.855.986.454)
Peningkatan Modal Disetor		2.377.400	-
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan		(123.476.539)	338.110.746
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS			
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN		11.831.391.813	15.453.245.009
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN	2f,4	11.887.905.520	11.831.391.813

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

s a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Satria Mega Kencana Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Ilmiawan Dekrit Supatmo, SH No.62 tanggal 16 Juni 2004. Anggaran Dasar Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C-10271HT.01.01.TH.2005 tanggal 14 April 2005. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan berdasarkan Akta Notaris No.231 tanggal 20 Desember 2023 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., sehubungan dengan hasil dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB"), antara lain tentang persetujuan pengeluaran saham dalam simpanan/portepel Perseroan dan menawarkan/menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No.AHU-AH.01.03-0160442 tertanggal 21 Desember 2023.

Pada tanggal 7 Juni 2023, terdapat perubahan dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, di mana kegiatan usaha Perusahaan meliputi bidang real estate yang di miliki sendiri atau di sewa; kawasan pariwisata; kawasan industri; real estate atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak; dan aktivitas perusahaan holding, dan perubahan dalam Pasal 17 ayat 5 Anggaran Dasar Perusahaan mengenai pengumuman laporan keuangan Perusahaan sebagaimana di muat dalam Akta No.75 tanggal 7 Juni 2023. Perubahan dan penyesuaian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0036710.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 27 Juni 2023.

Pada saat ini, Perusahaan melakukan kegiatan berupa real estate dan kawasan pariwisata yang juga melakukan investasi saham pada Entitas Anak.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. Panglima Polim Raya No.28, Kelurahan Pulo, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 2013.

Pemegang saham pengendali Perusahaan adalah Herman Herry Adranacus.

b. Penawaran Umum

Pada tanggal 23 Agustus 2018, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No.097/SMK-DIR/VII/2018 serta perubahan terakhir yang disampaikan melalui Surat No. 160/SMK-DIR/XI/2018 tanggal 28 November 2018, Perusahaan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 400.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp165 per saham. Pada tanggal 30 November 2018, berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No.S-171/D.04/2018, Perusahaan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp21.299.134.834 di catat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp4.700.865.166 (catatan 22). Pada tanggal 10 Desember 2018, seluruh saham Perseroan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum (lanjutan)

Pada tanggal 10 Desember 2018, Perusahaan menerbitkan Waran Seri I sebanyak-banyaknya 200.000.000 yang diberikan secara cuma-cuma kepada masyarakat yang membeli saham baru dalam Penawaran Umum, dan waran ini dapat dialihkan dan/atau diperjualbelikan secara terpisah dari saham baru tersebut. Rincian waran seri I yang sudah dikonversi sejak tahun 2019 sampai dengan per 31 Desember 2023 dengan mengisi tabel sebagai berikut:

Nama Waran	Tanggal Konversi	Lembar Saham	Nilai Nominal (Rp)	Harga Pelaksanaan (Rp)	Jumlah (Rp) (lembar saham x harga pelaksanaan)
Waran Seri I	11-07-2019	5	100	600	3.000
Waran Seri I	04-11-2020	10	100	600	6.000
Waran Seri I	11-02-2021	50	100	600	30.000
Waran Seri I	05-07-2021	10	100	600	6.000
Waran Seri I	30-11-2023	4	100	600	2.400
Waran Seri I	06-12-2023	800	100	600	480.000
Waran Seri I	07-12-2023	3100	100	600	1.860.000
Jumlah		3979			2.387.400

c. Entitas Anak

Pertanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki kepemilikan pada Entitas Anak berikut ini:

Entitas anak	Kedudukan	Jenis Usaha	Persentase kepemilikan efektif	Tahun operasi komersial	Jumlah aset sebelum eliminasi	
					31 Desember 2023	31 Desember 2022
Kepemilikan langsung oleh Perusahaan					Rp. 000	Rp. 000
PT Tanjung Karoso Permai ("TKP")	Jakarta	Belum beroperasi	90,00	-	137.405.882	128.053.070
PT Dwimukti Mitra Wisata ("DMW")	Jakarta	Perhotelan	99,00	2013	92.259.086	89.818.004

i. Pendirian Entitas Anak

Pada tanggal 14 Desember 2012, Perusahaan dan Vonny Kristiani mendirikan PT Tanjung Karoso Permai ("TKP") dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 90% dan 10% saham.

ii. Pembelian Saham Entitas Anak

Pada tanggal 31 Januari 2013, Perusahaan membeli saham PT Dwimukti Mitra Wisata ("DMW") dari Yudi Adranacus dan Herman Herry Adranacus masing-masing sebanyak 50 lembar saham (atau sebesar 1% kepemilikan dalam DMW) dan 2.450 lembar saham (atau sebesar 49% kepemilikan dalam DMW) sehingga kepemilikan saham Perusahaan setelah pembelian tersebut adalah sebesar 50% dan sisanya dimiliki oleh Herman Herry Adranacus dan Vonny Kristiani masing-masing sebesar 25%. Nilai buku aset bersih entitas anak pada saat pembelian adalah sebesar Rp5.000.000.000 dan tidak ada Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali yang dicatat terkait transaksi pembelian ini.

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak

ii. Pembelian Saham Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 29 Maret 2018, Perusahaan membeli 49% kepemilikan saham dalam DMW dari Herman Herry Adranacus dan Vonny Kristiani masing-masing sebesar 1.250 lembar saham (atau sebesar 25% kepemilikan dalam DMW) dan 1.200 lembar saham (atau sebesar 24% kepemilikan dalam DMW) dengan harga beli Rp1.000.000 per lembar saham dengan total sebesar Rp2.450.000.000. Setelah pembelian saham tersebut, kepemilikan saham Perusahaan adalah 99% dan sisanya dimiliki oleh Vonny Kristiani sebesar 1%. Atas pembelian ini, timbul selisih antara nilai perolehan investasi dengan proporsi nilai buku aset bersih entitas anak sebesar Rp6.809.670.464 yang dicatat sebagai Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali dalam akun Tambahan Modal Disetor dalam bagian Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian per 31 Desember 2023 (catatan 22).

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
<u>Dewan Komisaris</u>		
Komisaris Utama	Stevano Rizki Adranacus	Herman Herry Adranacus
Komisaris Independen	Husni Heron	Husni Heron
<u>Direksi</u>		
Direktur Utama	Martinelly	Stevano Rizki Adranacus
Direktur	Floreta Tane	Floreta Tane

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 7 Juni 2023, para pemegang saham menyetujui pengangkatan kembali Floreta Tane selaku Direktur Perusahaan dan Husni Heron selaku Komisaris Independen Perusahaan, serta mengangkat Martinelly selaku Direktur Utama Perusahaan dan Stevano Rizki Adranacus selaku Komisaris Utama Perusahaan, terhitung sejak ditutupnya rapat. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn. No.74 tanggal 7 Juni 2023 dan telah dicatatkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No.AHU-AH.01.09-0132187 tanggal 27 Juni 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Ketua	Husni Heron	Husni Heron
Anggota	Maskanah	Maskanah
	Aryo Kusumo Wibowo	Aryo Kusumo Wibowo
Sekretaris Perusahaan	Yovita	Julia P. S. Daoriwoe
Kepala Audit Internal	Anne Rahardja	Anne Rahardja

Pada tanggal 4 Juli 2023 terdapat perubahan jabatan Sekretaris Perusahaan, berdasarkan surat keputusan Direksi Perusahaan no.168/SMK-Dir/SK/VII/2023 tentang pengangkatan sekretaris Perusahaan, mengangkat Yovita sebagai Sekretaris Perusahaan menggantikan Julia P.S. Daoriwoe. Pengangkatan Sekretaris Perusahaan tersebut telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No.Ref.:169/SMK-Dir/VII/2023.

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp2.034.354.000 dan Rp2.053.710.250.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan dan Entitas Anak mempekerjakan masing-masing 14 dan 13 karyawan tetap.

e. Izin Usaha Kawasan Industri

Pada tanggal 31 Desember 2020 Perusahaan memiliki Izin Usaha Kawasan Industri yang berlokasi di jalan Panglima Polim Raya No.28 Kelurahan Pulo Kecamatan Kebayoran Baru Jakarta Selatan dengan luas lahan 246 m2. Adapun rencana kegiatan adalah untuk Real Estate atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak, kawasan pariwisata dan kawasan industri.

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 10 Juli 2024.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No.VIII.G7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No.KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan disajikan berdasarkan konsep Biaya Perolehan (*Historical Cost*), kecuali beberapa akun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam masing-masing Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Laporan Keuangan Konsolidasian disusun dengan menggunakan dasar Akrual (*Accrual basis*), kecuali Laporan Arus Kas Konsolidasian. Laporan Arus Kas Konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode Langsung (*Direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi"
- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian laporan keuangan konsolidasian - Klasifikasi Kewajiban Lancar atau Tidak Lancar"
- Amendemen PSAK No. 1, Penyajian laporan keuangan konsolidasian - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi"
- Amendemen PSAK No. 16, "Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan"
- Amendemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan - Definisi Estimasi Akuntansi"
- Amendemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal"
- Revisi PSAK No. 107, "Akuntansi Ijarah"
- Amendemen PSAK 73 "Sewa" tentang sewa jual dan sewa balik

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Standar baru dan revisi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Efektif 1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 101 "Penyajian laporan keuangan konsolidasian Syariah"
- Amendemen PSAK 109 "Zakat, Infak, dan Sedekah" tentang akuntansi zakat, infak, dan sedekah
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan konsolidasian" tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan

Efektif 1 Januari 2025

- Amendemen PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 - Informasi Komparatif"

Pada saat tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

(i) Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

(i) Entitas anak (lanjutan)

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

Transaksi kombinasi bisnis antara entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dimana selisih harga perolehan yang dibayar dengan nilai tercatat aset neto yang diperoleh dicatat sebagai bagian akun tambahan modal disetor di ekuitas.

Berdasarkan PSAK 38 (Revisi 2012) tersebut, unsur-unsur laporan keuangan konsolidasian dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

(ii) Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas (lihat poin (iii) di bawah), setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan.

Nilai perolehan diukur pada nilai wajar aset yang dialihkan, kepemilikan ekuitas yang diterbitkan, atau liabilitas yang diakui pada tanggal transaksi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan. Goodwill pada entitas asosiasi merupakan selisih lebih dari nilai perolehan entitas asosiasi atas bagian Grup atas nilai wajar aset neto teridentifikasi entitas asosiasi dan dimasukkan dalam nilai tercatat investasi. Jika bagian Grup atas nilai wajar aset neto teridentifikasi entitas asosiasi melebihi nilai perolehannya dalam kasus pembelian diskon, selisih tersebut diakui pada laba rugi.

(iii) Pengaturan bersama

Menurut PSAK 66, pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor bukan struktur hukum dari pengaturan bersama. Grup telah menilai sifat dari pengaturan bersama dan menentukan pengaturan tersebut sebagai ventura bersama. Ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui sebagai biaya pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

(iv) Metode ekuitas

Pada metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari investee pada laba rugi dan bagiannya dalam pergerakan penghasilan komprehensif lainnya dari investee pada penghasilan komprehensif lainnya.

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

(iv) Metode ekuitas (lanjutan)

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam entitas-entitas tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi atau ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2m.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

d. Penjabaran mata uang asing

(i) Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup. Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian setiap entitas anak di dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi ("mata uang fungsional").

Untuk tujuan konsolidasi, untuk entitas anak Grup yang memiliki mata uang fungsional berbeda, maka aset dan liabilitas entitas anak Grup ditranslasikan dengan kurs tengah Bank Indonesia pada akhir periode pelaporan. Sementara itu, pendapatan dan beban ditranslasikan dengan kurs rata-rata dari kurs tengah Bank Indonesia selama periode laporan laba rugi.

Selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan konsolidasian entitas anak Grup tersebut ke dalam Rupiah disajikan dalam akun "Penghasilan komprehensif lainnya" pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada setiap tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah disesuaikan untuk mencerminkan kurs penutup. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan diakui di dalam laba rugi.

Kurs Dolar Amerika Serikat (Dolar AS atau AS\$) terhadap Rupiah berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2023 dalam nilai penuh adalah Rp15.416 (2022: Rp15.731).

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi sesuai dengan yang diatur dalam PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi yang material dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan pada akun "kas yang dibatasi penggunaannya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

g. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah tagihan dari pelanggan untuk barang yang dijual atau jasa yang diberikan dalam transaksi bisnis pada umumnya. Piutang lain-lain adalah jumlah tagihan dari pihak ketiga atau pihak yang berelasi di luar kegiatan usaha. Jika pembayaran piutang diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama), piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun provisi digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menagih seluruh atau sebagian nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang.

Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan disajikan sebagai "(beban)/pendapatan lain-lain, neto" untuk piutang usaha dan piutang lain-lain. Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun provisi. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "(beban)/pendapatan lain-lain, neto" pada laba rugi.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan persediaan di nilai dengan menggunakan metode Rata-rata (*Average method*). Penyisihan persediaan usang dan penyisihan penurunan nilai persediaan ditentukan untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

Pembayaran dimuka adalah biaya yang dibayar dimuka dan dicatat sebagai aset sebelum dimanfaatkan. Akun ini terdiri dari uang muka pembelian dan biaya dibayar dimuka. Uang muka pembelian merupakan pembayaran dimuka atas pembelian perlengkapan keperluan operasional dan beban lainnya. Pembayaran dimuka dialokasikan selama jangka waktu pembayaran dan dibebankan ke akun yang sesuai dalam laporan laba rugi saat terjadinya. Pembayaran dimuka yang diharapkan akan terealisasi dalam waktu tidak lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan, diklasifikasikan sebagai aset lancar, selebihnya, diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

j. Investasi dalam Saham yang Dikelompokkan dalam Aset Lepas

Investasi dalam saham yang dikelompokkan dalam aset lepasan diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Investasi dalam saham yang dikelompokkan dalam aset lepasan harus diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut.

Kondisi ini dapat terpenuhi hanya ketika investasi dalam saham yang dikelompokkan dalam aset lepasan berada dalam keadaan segera dapat dijual dan penjualannya harus sangat mungkin terjadi. Manajemen harus berkomitmen terhadap rencana penjualan tersebut, yang diperkirakan memenuhi ketentuan pengakuan sebagai penjualan dalam waktu satu tahun dari tanggal klasifikasi.

k. Aset Tetap dan Penyusutan

Pemilikan Langsung

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan perubahan kebijakan akuntansi aset tetap untuk kelompok tanah dan bangunan pada tahun 2017, semula dicatat berdasarkan metode biaya perolehan, menjadi metode revaluasi, yang dihitung oleh penilai independen. Perubahan kebijakan akuntansi ini dilakukan dengan tujuan agar Laporan Keuangan Konsolidasian dapat menggambarkan investasi Perusahaan dan Entitas Anak dalam aset tetap kelompok tanah dan bangunan dan perubahan dalam investasi tersebut sesuai dengan nilai pasar pada periode Laporan Keuangan Konsolidasian (Catatan 10).

Aset tetap tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal pelaporan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset tetap yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi. Penurunan jumlah tercatat berasal dari revaluasi dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi nilai saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Aset Tetap dan Penyusutan (lanjutan)

Surplus revaluasi tanah dan bangunan yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16, "Aset Tetap" yaitu hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Aset tetap pemilikan langsung kecuali tanah disajikan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai aset, jika ada dan disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus (*Straight-line*) dengan taksiran masa manfaat keekonomian aset tetap sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan Permanen	20
Kendaraan	4 - 8
Perabotan dan Peralatan	4 - 8

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan dalam laba rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut, sedangkan pengeluaran dalam jumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Semua pengeluaran setelah perolehan awal aset tetap akan ditambah (kapitalisasi) pada jumlah tercatat aset yang bersangkutan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada periode/tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Secara berkala, nilai residu, metode penyusutan dan masa manfaat setiap aset ditelaah, dan disesuaikan jika perlu.

Aset Tetap dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan, dan penyusutan mulai dibebankan pada saat itu.

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

I. Aset keuangan

(i) Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Grup menerapkan PSAK 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan ditentukan berdasarkan jenis aset. Untuk aset keuangan berupa instrumen utang, pengklasifikasiannya harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- a) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- b) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Grup melakukan reklasifikasi instrumen utang jika dan hanya jika terdapat perubahan model bisnis atas aset keuangan tersebut.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang bukan termasuk dimiliki untuk diperdagangkan, tergantung apakah Grup telah melakukan pemilihan yang tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal untuk instrumen ekuitas yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup melakukan reklasifikasi instrumen utang jika dan hanya jika terdapat perubahan model bisnis atas aset keuangan tersebut.

Pembelian dan penjualan aset keuangan diakui pada saat tanggal perdagangan dimana, Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset keuangan. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut telah kedaluwarsa atau dialihkan dan Grup telah mengalihkan secara substansial risiko dan manfaat atas kepemilikan.

Saat pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah dengan, dalam hal aset keuangan diukur dengan nilai wajar tidak melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada akuisisi aset keuangan. Biaya transaksi atas aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

I. Aset keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya atas instrumen utang bergantung kepada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik dari arus kas. Berikut adalah kategori pengukuran dalam mengklasifikasi instrumen utang:

- Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk pengumpulan arus kas kontraktual, dimana arus kas tersebut merupakan pembayaran pokok dan bunga, diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam penghasilan keuangan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan diakui secara langsung dalam laba rugi dan disajikan dalam keuntungan/ (kerugian) lainnya bersama dengan keuntungan dan kerugian selisih kurs. Penurunan nilai aset keuangan disajikan terpisah dalam laba rugi.
- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain: Aset yang dimiliki untuk pengumpulan arus kas kontraktual dan untuk penjualan keuangan aset, dimana arus kas aset merupakan pembayaran pokok dan bunga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Mutasi dalam jumlah tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs, yang diakui dalam laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pendapatan/(beban) lain-lain. Pendapatan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam penghasilan keuangan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan pada pendapatan/(beban) lain-lain, dan penurunan nilai disajikan pada bagian terpisah dalam laba rugi.

Instrumen ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Dimana manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari investasi ekuitas pada penghasilan komprehensif lain. Tidak ada reklasifikasi selanjutnya atas keuntungan dan kerugian dari nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi. Dividen dari investasi tersebut terus diakui dalam laba rugi sebagai penghasilan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan. Kerugian penurunan nilai pada investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajarnya.

Pada 31 Desember 2023, Grup telah memilih untuk mengukur seluruh aset keuangan instrumen ekuitas pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif. Perubahan nilai wajar aset keuangan tersebut dicatat pada akun penghasilan komprehensif lain di bagian ekuitas pada neraca dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada saat dihentikan pengakuannya.

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

l. Aset keuangan (lanjutan)

(ii) Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Ketika aset keuangan instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dihentikan pengakuannya, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui pada ekuitas tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

(iii) Saling hapus antar instrumen

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

m. Penurunan nilai dari aset keuangan

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup berdasarkan basis forward-looking untuk seluruh saldo piutang usaha. Selain untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan umum untuk mengukur KKE.

Grup menilai berdasarkan basis forward-looking untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian terhadap instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

n. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha dikelompokkan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diukur sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

o. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode Akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar atau pun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung pada tahun berjalan.

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai goodwill. Jika imbalan lebih rendah dari nilai wajar aset neto dari Perusahaan yang diakuisisi maka selisihnya diakui dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

Transaksi yang dilakukan dengan entitas sepengendali diterapkan metode Penyatuan Kepemilikan. Transaksi kombinasi bisnis antara entitas sepengendali berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi demikian tidak menimbulkan laba rugi bagi seluruh kelompok usaha atau bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Selisih antara harga pengalihan dengan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis antara entitas sepengendali pada tanggal pengalihan dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor".

p. Pendapatan dan beban

Pendapatan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah penilaian:

- a) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- b) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
- c) Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.
- d) Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin.
- e) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

- a) Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
- b) Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan pelayanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Pendapatan Sewa

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa tambahan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar Garis Lurus selama masa sewa.

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan Sewa (lanjutan)

Uang muka sewa yang diterima dari penyewa dicatat ke dalam akun pendapatan yang diterima dimuka dan akan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak sewa yang berlaku.

Pendapatan Hotel

Pendapatan sewa hotel dan pendapatan hotel lainnya diakui pada saat jasa diberikan atau barang diserahkan.

Pendapatan Spa

Pendapatan dari spa diakui pada saat jasa diberikan kepada pelanggan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadi berdasarkan konsep akrual.

Pendapatan bunga dan beban bunga diakui dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian secara akrual menggunakan metode Suku Bunga Efektif.

q. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui dalam ekuitas atau dalam penghasilan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan pada tanggal posisi keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Pajak penghasilan tangguhan diukur menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan dan yang diharapkan akan diterapkan pada saat aset pajak tangguhan yang bersangkutan direalisasi atau pada saat liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

r. Sewa

Suatu kontrak mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu yang dipertukarkan dengan imbalan. Entitas menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa.

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas sisa saldo liabilitas.

Grup tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa dua belas (12) bulan atau kurang; atau
- Sewa yang asetnya bernilai rendah. Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

s. Liabilitas manfaat karyawan

Entitas mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja atau Perjanjian Kerja Bersama. Nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "*Projected Unit Credit*".

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiunan yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

t. Aset dan liabilitas pengampunan pajak

Grup telah menerapkan PSAK 70 mengenai "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak". PSAK ini mengatur mengenai perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak.

Aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset pengampunan pajak merupakan deemed cost dan menjadi dasar bagi Grup dalam melakukan pengukuran setelah pengakuan awal.

Liabilitas pengampunan pajak diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor. Grup mengakui uang tebusan yang dibayarkan pada laba rugi pada periode Surat Keterangan disampaikan.

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Informasi Segmen

Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmen didasarkan pada aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- yang informasi keuangan yang terpisah miliknya tersedia.

v. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan dan Entitas Anak diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

w. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Untuk tujuan perhitungan laba per saham dilusian, Perusahaan menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Asumsi kelangsungan usaha

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa Perusahaan tetap dapat melangsungkan usahanya. Laporan keuangan konsolidasian ini tidak mencakup penyesuaian-penyesuaian yang mungkin timbul sebagai dampak dari ketidakpastian tersebut.

Estimasi dan asumsi ini memiliki risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan bahwa perubahan situasi akan mengubah proyeksi ini, yang selanjutnya dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perusahaan. Dalam keadaan seperti itu, asumsi kelangsungan usaha Perusahaan dapat berubah.

Perusahaan telah mengidentifikasi hal-hal berikut dimana diperlukan pertimbangan, estimasi, dan asumsi dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan Perusahaan yang dilaporkan dalam periode mendatang.

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Rugi penurunan nilai piutang

Perusahaan menilai penurunan nilai piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direvisi secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya.

Pajak penghasilan dan pajak lainnya

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan besaran fasilitas pengurang pajak dan investasi (*capital allowance*) dan pengurangan beban tertentu untuk tujuan fiskal selama proses estimasi atas perhitungan beban pajak penghasilan Perusahaan. Secara khusus, perhitungan beban pajak penghasilan Perusahaan melibatkan penafsiran terhadap peraturan perpajakan dan peraturan lainnya. Banyaknya transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian di dalam penentuan kewajiban pajak selama bisnis normal.

Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") atau Auditor Pemerintah. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Perusahaan, dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, besaran *capital allowance*, dan perbedaan temporer lainnya, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Sama seperti "penurunan nilai aset non-keuangan" asumsi atas laba kena pajak masa depan yang dapat dihasilkan sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas volume penjualan, harga komoditas, dan lain-lain; yang mana terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan perubahan keadaan akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

Kewajiban imbalan pascakerja

Nilai kini kewajiban imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban imbalan pascakerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir tahun pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban imbalan pascakerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban imbalan pascakerja yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Perusahaan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Penurunan nilai aset nonkeuangan dan aset tetap

Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Penentuan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas tingkat produksi yang diharapkan dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan harga masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat 'Estimasi Cadangan'), biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi serta belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian; sehingga terdapat kemungkinan perubahan situasi yang dapat mengubah proyeksi ini, sehingga dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

Revaluasi Aset Tetap

Grup mengukur tanah dan bangunan pada nilai revaluasian, dan perubahan nilai wajar aset tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Nilai revaluasian aset tersebut pada 31 Desember 2023 berdasarkan laporan penilai independen dari KJPP Pung's Zulkarnain dan Rekan tanggal 28 Juni 2024. Asumsi asumsi utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar tanah dan bangunan diungkapkan dalam Catatan 10.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp 409.326.964.514 dan Rp 374.792.277.037. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2023	2022
Kas	1.191.185.291	1.823.778.023
Kas di bank		
Pihak ketiga - Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	3.286.422.236	3.923.813.119
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.345.086.215	1.249.668.360
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	367.256.876	481.482.572
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	350.790.134	159.111.291
PT Bank CIMB Niaga Tbk	105.026.388	34.442
PT Bank Pan Indonesia Tbk	16.629.744	16.871.269
PT Bank Bukopin Tbk	15.983.088	-
	5.487.194.681	5.830.981.053

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2023	2022
Deposito Berjangka		
Pihak ketiga - Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.130.000.000	-
PT Bank Capital	2.079.525.548	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	3.130.000.000
PT Bank Mega Tbk	-	1.046.632.737
	5.209.525.548	4.176.632.737
Jumlah	11.887.905.520	11.831.391.813

Deposito berjangka mempunyai jangka waktu 1 bulan dan memiliki tingkat bunga berkisar antara 4,25% - 4,85% per tahun di 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak terdapat bank yang dibatasi penggunaannya dan seluruh bank ditempatkan pada pihak ketiga.

5. PIUTANG USAHA

Akun ini merupakan piutang atas jasa penyewaan kamar hotel dan spa, berikut fasilitas dan penunjang lainnya dengan rincian per 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

a. Berdasarkan pelanggan

	2023	2022
Pelanggan yang telah check out:		
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan	51.053.945	4.945.000
PT Mitra Global Holiday	43.500.000	12.650.000
MG BedBank	42.350.000	-
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	10.500.000	-
Online Travel Agent	4.423.704	74.799.796
PT Global Systech Medika	-	40.266.710
Rumah Sakit Pelni	-	35.000.000
New Bali Tour & Travel	-	12.802.000
Lain-lain (Saldo di bawah Rp 10.000.000)	149.796.986	183.671.023
Sub Jumlah	301.624.635	364.134.529
Pelanggan yang belum check out	80.305.175	111.224.322
Kartu Kredit	15.801.790	19.167.473
Kartu Debit	3.849.550	10.481.570
	401.581.150	505.007.894
Provisi atas penurunan nilai	(5.317.921)	(212.052.810)
Jumlah	396.263.229	292.955.084

b. Berdasarkan umur

Rincian piutang berdasarkan umur piutang per 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

	2023	2022
0 - 30 hari	323.935.750	282.736.266
31 - 60 hari	62.246.682	11.750.000
61 - 90 hari	15.398.718	-
> 90 hari	-	210.521.628
	401.581.150	505.007.894

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Kolektibilitas piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Rata-rata Piutang usaha - Bersih	344.609.157	367.853.493
Penjualan	22.585.256.898	19.396.218.333
Kolektibilitas Piutang	6 hari	7 hari

Seluruh piutang usaha kepada pihak ketiga merupakan piutang kepada pelanggan dalam mata uang Rupiah serta tidak dikenakan jaminan dan bunga serta tidak digunakan sebagai jaminan kredit.

Mutasi provisi penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Saldo awal	212.052.810	233.171.407
Penambahan (pemulihan) Penyisihan	(206.734.889)	(21.118.597)
Saldo akhir	5.317.921	212.052.810

Manajemen berpendapat bahwa provisi penurunan nilai piutang lain-lain tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang lain-lain.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	2023	2022
Pihak ketiga		
Karyawan	57.278.243	86.781.266
Piutang Bunga	1.106.144	795.595
Lain - lain	-	13.861.206
Sub Jumlah	58.384.387	101.438.067
Pihak berelasi (Catatan 12b)	2.008.239.877	4.076.614.813
	2.066.624.264	4.178.052.880
Provisi atas penurunan nilai	-	-
Jumlah	2.066.624.264	4.178.052.880
Bagian lancar	58.384.387	871.586.908
Bagian tidak lancar	2.008.239.877	3.306.465.972
Jumlah	2.066.624.264	4.178.052.880

Seluruh piutang lain-lain merupakan piutang kepada pelanggan dalam mata uang Rupiah serta tidak dikenakan jaminan dan bunga.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih sehingga tidak perlu dilakukan cadangan kerugian penurunan nilai.

7. PERSEDIAAN

	2023	2022
Makanan	61.929.424	72.721.525
Minuman	60.102.109	47.895.571
Lain-lain	263.841.930	213.753.403
Jumlah	385.873.463	334.370.499

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Jumlah persediaan yang diakui sebagai beban masing-masing sebesar Rp2.089.876.413 dan Rp1.675.763.394 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi fisik dari persediaan, Manajemen berkeyakinan bahwa tidak perlu dilakukan penyisihan atas keusangan persediaan karena Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat dijual atau digunakan sesuai dengan periode peruntukannya.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, persediaan tidak diasuransikan atas resiko kerugian, kebakaran dan bencana alam. Manajemen memahami adanya risiko yang terkait sehubungan dengan persediaan yang tidak diasuransikan.

8. PERLENGKAPAN

	2023	2022
Linen	1.134.506.918	1.028.213.068
Barang Pecah Belah	147.643.147	151.646.039
Perkakas, Alat, Bahan bakar dan supply	144.093.657	116.478.132
Perangkat Makan Perak	28.806.704	15.864.597
Seragam	9.350.919	8.904.047
Lain-lain	53.723.552	48.996.352
Jumlah	1.518.124.897	1.370.102.235

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2023	2022
Uang muka:		
Uang muka pembelian	186.100.989	63.118.764
Uang muka karyawan	31.000.000	3.000.000
Uang Jaminan	-	28.380.000
Lain-lain	9.656.300	-
Biaya Dibayar di Muka:		
Asuransi	204.631.658	29.482.883
Perijinan	115.313.596	-
Sewa	71.362.820	6.453.179
Kontrak Service	48.294.102	52.882.453
Lain-lain	16.079.017	103.067.377
Jumlah	682.438.482	286.384.656
Bagian lancar	670.735.530	280.231.894
Bagian tidak lancar	11.702.952	6.152.762
	682.438.482	286.384.656

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP

2023							
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir Sebelum Revaluasi	Revaluasi (Penurunan Nilai)	Saldo Akhir
Biaya Perolehan:							
Pemilikan Langsung							
Tanah	307.798.580.933	-	-	-	307.798.580.933	24.685.119.067	332.483.700.000
Bangunan	84.623.631.725	-	-	-	84.623.631.725	(10.833.931.725)	73.789.700.000
Kendaraan	8.535.840.022	-	162.500.000	-	8.373.340.022	-	8.373.340.022
Perabot dan peralatan	13.666.533.232	1.108.403.308	91.500.000	373.051.834	15.056.488.374	-	15.056.488.374
Jumlah Pemilikan Langsung	414.624.585.912	1.108.403.308	254.000.000	373.051.834	415.852.041.054	13.851.187.342	429.703.228.396
Aset Hak Guna							
Bangunan	4.503.363.000	-	4.503.363.000	-	-	-	-
Kendaraan	-	282.600.000	-	-	282.600.000	-	282.600.000
	4.503.363.000	282.600.000	4.503.363.000	-	282.600.000	-	282.600.000
Aset Tetap dalam Pembangunan							
	373.051.834	427.207.136	-	(373.051.834)	427.207.136	-	427.207.136
Jumlah	419.501.000.746	1.818.210.444	4.757.363.000	-	416.561.848.190	13.851.187.342	430.413.035.532
Akumulasi Penyusutan:							
Pemilikan Langsung							
Bangunan	19.638.025.715	4.624.929.000	-	-	24.262.954.715	(24.262.954.715)	-
Kendaraan	7.766.719.969	238.170.670	162.500.000	-	7.842.390.639	-	7.842.390.639
Perabot dan peralatan	12.800.615.025	511.015.354	91.500.000	-	13.220.130.379	-	13.220.130.379
Jumlah Pemilikan Langsung	40.205.360.709	5.374.115.024	254.000.000	-	45.325.475.733	(24.262.954.715)	21.062.521.018
Aset Hak Guna							
Bangunan	4.503.363.000	-	4.503.363.000	-	-	-	-
Kendaraan	-	23.550.000	-	-	23.550.000	-	23.550.000
	4.503.363.000	23.550.000	4.503.363.000	-	23.550.000	-	23.550.000
Penurunan Nilai							
	-	-	-	-	-	-	-
Nilai buku - bersih	374.792.277.037				371.212.822.457		409.326.964.514
2022							
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir		
Biaya Perolehan:							
Pemilikan Langsung							
Tanah	307.798.580.933	-	-	-	-	-	307.798.580.933
Bangunan	84.623.631.725	-	-	-	-	-	84.623.631.725
Kendaraan	8.535.840.022	-	-	-	-	-	8.535.840.022
Perabot dan peralatan	13.336.018.432	330.514.800	-	-	-	-	13.666.533.232
Jumlah Pemilikan Langsung	414.294.071.112	330.514.800	-	-	-	-	414.624.585.912
Aset Hak Guna							
Bangunan	4.503.363.000	-	-	-	-	-	4.503.363.000
Aset Tetap dalam Pembangunan							
	79.002.000	373.051.834	79.002.000	-	-	-	373.051.834
Jumlah	418.876.436.112	703.566.634	79.002.000	-			419.501.000.746

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP (lanjutan)

	2022				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Akumulasi Penyusutan:					
Pemilikan Langsung					
Bangunan	15.013.096.715	4.624.929.000	-	-	19.638.025.715
Kendaraan	7.442.195.746	324.524.223	-	-	7.766.719.969
Perabot dan peralatan	12.399.107.900	401.507.125	-	-	12.800.615.025
Jumlah Pemilikan Langsung	34.854.400.361	5.350.960.348	-	-	40.205.360.709
Aset Hak Guna					
Bangunan	3.152.354.100	1.351.008.900	-	-	4.503.363.000
Penyisihan					
Penurunan Nilai		-	-	-	-
Nilai buku - bersih	380.869.681.651				374.792.277.037

Tanah milik Perusahaan dan Entitas Anak merupakan tanah yang berlokasi di Jakarta Pusat (Pejompongan), Jakarta Selatan (Falatehan dan Pondok Pinang), Kepulauan Seribu, NTT (Tanjung Karoso) dan Bali (Canggu) dengan total area seluas masing-masing seluas 1.175.063m² pada 31 Desember 2023 dan 2022.

Atas tanah di Kepulauan Seribu, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) tertanggal 8 Mei 2015 dengan PT Setia utama Island atas pembelian sebuah villa dengan total area seluas 1.500 m² yang berlokasi di Pulau Tengah, Kepulauan Seribu dengan harga beli sebesar Rp15.800.000.000. Aset tersebut telah diserahkan terima dengan baik oleh Perusahaan melalui berita acara serah terima dengan PT Setia utama Island. Sampai saat ini, akta jual beli masih dalam proses karena harus menunggu proses pemecahan sertifikat induk oleh penjual.

Tanah, bangunan dan perabotan dan peralatan yang berlokasi di Jalan Falatehan I No.21-22, Melawai, Jakarta Selatan (Sotis Falatehan) dan di Jalan Raya Kayu Tulang, Desa Canggu (Sotis Villa Canggu) digunakan oleh PT Dwimukti Mitra Wisata (Entitas Anak) untuk menjalankan kegiatan usaha perhotelan. Pada tahun 2023 dan 2022, tanah dan bangunan di Jalan Falatehan tersebut dijadikan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman bank yang diperoleh Entitas Anak dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 17).

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek pembangunan fasilitas pendukung hotel yang masih dalam tahap penyelesaian.

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	5.397.665.026	6.701.969.250
Jumlah	5.397.665.026	6.701.969.250

Biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar Rp18.257.669.006 dan Rp22.967.683.211 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Aset tetap tidak termasuk tanah telah diasuransikan terhadap risiko akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya pada PT Asuransi Central Asia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp75.608.702.676 pada Tahun 2023, dan sebesar Rp84.010.598.023 pada Tahun 2022. Manajemen akan meningkatkan nilai pertanggungan tersebut untuk menutupi kerugian yang mungkin terjadi.

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Analisis laba (rugi) terkait yang timbul dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Harga jual	113.120.000	-
Nilai buku	-	-
Laba atas penjualan aset tetap	113.120.000	-

Perusahaan telah melakukan penilaian kembali aset tetap pada tahun 2023 dengan Laporan No. 00068/2.0004-14/PI/03/0595/1/VI/2024 tanggal 28 Juni 2024 oleh KJPP Pung's Zulkarnain dan Rekan yang ditandatangani oleh Ir. Aguson Rosano. MAPPI (Cert.) Laporan penilaian tersebut dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan Peraturan Bapepam-LK No.VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian properti di pasar modal. Penilaian kembali aset tetap untuk tanah pada tanggal 31 Desember 2023 hanya untuk tujuan akuntansi sesuai dengan PSAK No.16 tentang "Aset Tetap" dan tidak ditujukan untuk tujuan pajak. Penentuan nilai wajar dilakukan dengan metode pendekatan biaya.

31 Desember 2023					
No.	Lokasi	Alamat Aset	Jenis Aset	Nilai Wajar	Metode Pendekatan
1.	Jakarta	Jl. Falatehan I No. 21-22 Melawai, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan	Tanah (523 m2) Bangunan (3.020 m2)	36.262.200.000 21.744.000.000	Pendekatan Biaya dan Pendapatan
2.	Jakarta	Jl. Penjernihan Bendungan Hilir, Tanah Abang, Jakarta Pusat	Tanah (501 m2) Bangunan (2.974 m2)	29.904.700.000 19.925.800.000	Pendekatan Biaya dan Pendapatan
3.	Jakarta	Jl. Pinang Kuningan I No.25 Kel. Pondok Pinang Kec. Kebayoran Lama Jakarta Selatan	Tanah (3.027 m2)	60.181.200.000	Pendekatan Pasar
4.	Jakarta	Lexington Apartement L : 26-06, Jl. Deplu Raya No. 12, Bintaro Pesanggrahan Jakarta Selatan	Bangunan - Apartemen Lexington (68 m2)	2.020.600.000	Pendekatan Pasar
		Lexington Apartement L : 26-08, Jl. Deplu Raya No. 12, Bintaro Pesanggrahan Jakarta Selatan	Bangunan - Apartemen Lexington (76 m2)	2.279.400.000	Pendekatan Pasar
5.	Jakarta	Pulau Tengah Kav. 51, Pulau Pari, Pulau Seribu Selatan, Kep. Seribu	Tanah (1.500 m2) Bangunan (1.677 m2)	18.761.600.000 17.608.500.000	Pendekatan Biaya dan Pendapatan
6.	Sumba Barat Daya, Nusa Tenggara Timur	Desa Tanjung Karoso, Kec. Kodi, Kab. Sumba Barat Nusa Tenggara Timur	Tanah (1.162.282 m2)	135.615.700.000	Pendekatan Pendapatan
7.	Canggu, Bali	Jalan Raya Kayutulang, Desa Canggu, Kec. Kuta Utara, Kab. Badung, Bali	Tanah (7.230 m2) Bangunan (1.674 m2)	51.758.300.000 10.211.400.000	Pendekatan Biaya dan Pendapatan
		Jumlah		406.273.400.000	

Surplus revaluasi aset tetap diikhtisarkan sebagai berikut:

Jenis	Nilai Wajar	Nilai Buku Sebelum Revaluasi	Surplus Revaluasi
Tanah	332.483.700.000	307.798.580.933	24.685.119.067
Bangunan	73.789.700.000	60.360.677.009	13.429.022.991
Jumlah	406.273.400.000	368.159.257.942	38.114.142.058

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Mutasi surplus revaluasi aset tetap untuk tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	Disajikan Kembali		
	31 Desember 2023	31 Desember 2022	1 Januari 2022
Saldo awal	154.855.264.313	154.855.264.313	210.144.747.144
Surplus revaluasi pada 31 Desember 2023	38.114.142.058	-	-
Kepentingan Non-Pengendali	(709.220.460)	-	(11.612.357.000)
	192.260.185.911	154.855.264.313	198.532.390.144
(Beban) Manfaat Pajak Penghasilan Terkait	(8.385.111.253)	-	(43.677.125.831)
Jumlah	183.875.074.658	154.855.264.313	154.855.264.313

11. ASET LAIN-LAIN

Rincian per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Kas yang dibatasi penggunaannya	1.200.000.000	1.200.000.000
Uang Muka Pembelian Tanah	-	2.866.434.141
Jumlah	1.200.000.000	4.066.434.141

Kas yang di batasi penggunaannya adalah uang jaminan sehubungan dengan pinjaman kredit investasi BNI, yang dapat digunakan ketika hutang sudah lunas.

Uang muka merupakan uang muka atas pembelian tanah Entitas Anak (DMW) yang terletak di Jalan Pinang Kuningan I, Jakarta seluas 3.239 m2 kepada PT Dwimukti Graha Elektrindo. Pada tahun 2023, uang muka dikompensasi dengan utang Entitas Anak kepada DGE berdasarkan Perjanjian No.284/DGE-DMW/PHP/XII/2023.

12. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI

a. Sifat hubungan dengan pihak berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi keuangan dengan pihak-pihak berelasi.

Sifat Pihak Berelasi

Hubungan dan jenis akun atau transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

No.	Pihak Berelasi	Hubungan	Sifat Saldo Akun/Transaksi
1.	Herman Herry Adranacus	Pemegang Saham dan Komisaris Utama di Entitas Anak	Utang lain-lain
2.	Vonny Kristiani	Pemegang Saham Perusahaan dan Entitas Anak serta Komisaris Entitas Anak	Piutang lain-lain
3.	Cindy Angelina Adranacus	Pemegang Saham Perusahaan	Piutang lain-lain; Utang lain-lain
4.	PT Dwimukti Graha Elektrindo	Di bawah pengendali yang sama dengan Perusahaan dan Entitas Anak	Piutang lain-lain; Utang lain-lain

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

No.	Pihak Berelasi	Hubungan	Sifat Saldo Akun/Transaksi
5.	PT Dwimukti Inti Boga	Di bawah pengendali yang sama dengan Perusahaan dan Entitas Anak	Piutang lain-lain; Utang lain-lain
6.	PT Sotis Hotel Manajemen	Di bawah pengendali yang sama dengan Perusahaan dan Entitas Anak	Piutang lain-lain; Utang lain-lain
7.	PT Sungai Mas Propertindo	Di bawah pengendali yang sama dengan Perusahaan dan Entitas Anak	Piutang lain-lain
8.	Stevano Rizki Adranacus	Komisaris Utama Perusahaan	Utang lain-lain

b. Piutang lain-lain

	2023	2022
PT Sungai Mas Propertindo	1.595.447.266	1.595.447.266
PT Dwimukti Inti Boga	230.046.000	230.046.000
Vonny Kristiani	182.746.611	424.939.606
Herman Herry Adranacus	-	1.000.000.000
PT Sotis Hotel Manajemen	-	770.148.841
Cindy Angelina Adranacus	-	50.000.000
PT Dwimukti Graha Elektrindo	-	6.033.100
	2.008.239.877	4.076.614.813
Provisi atas penurunan nilai	-	-
Jumlah	2.008.239.877	4.076.614.813
Bagian lancar	-	770.148.841
Bagian tidak lancar	2.008.239.877	3.306.465.972
Jumlah	2.008.239.877	4.076.614.813
Persentase terhadap jumlah aset	0,46	1,01

c. Uang Muka

	2023	2022
PT Dwimukti Graha Elektrindo	-	2.866.434.141
Jumlah	-	2.866.434.141

d. Utang lain-lain

	2023	2022
PT Dwimukti Graha Elektrindo	88.269.800.685	75.197.267.926
Herman Herry Adranacus	5.627.698.483	6.627.698.483
Stevano Rizki Adranacus	1.380.000.000	1.380.000.000
PT Sotis Hotel Manajemen	935.707.000	592.225.000
PT Dwimukti Inti Boga	804.750.000	190.900.000
Vonny Kristiani	-	242.192.995
Cindy Angelina Adranacus	-	71.038.179
Jumlah	97.017.956.168	84.301.322.583

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

d. Utang lain-lain (lanjutan)

	2023	2022
Bagian lancar	1.740.457.000	2.476.356.174
Bagian tidak lancar	95.277.499.168	81.824.966.409
Jumlah	97.017.956.168	84.301.322.583
Persentase terhadap jumlah liabilitas	43,58	40,46

Transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

PT Dwimukti Graha Elektrindo ("DGE")

Pada tahun 2023, Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh tambahan dana dari DGE untuk operasional sehingga saldo utang per 31 Desember 2023 menjadi sebesar Rp88.269.800.685 terdiri dari saldo utang PT SMK sebesar Rp10.441.864.479, PT DMW sebesar Rp75.717.419.658 dan saldo utang PT TKP sebesar Rp 2.110.516.548.

a. SMK

Berdasarkan perjanjian utang piutang Nomor 042/PHP/II/2015 tertanggal 5 Januari 2015 yang

Pada tanggal 31 Mei 2018 dan 28 Desember 2018, Perusahaan dan DGE menandatangani Perubahan Keempat Perjanjian Utang Piutang No.082/PPHP-III/V/2018 dan No.153/PPHP/IV/XII/2018 dimana Perusahaan mengakui dan menerima pinjaman dari DGE per tanggal perjanjian masing-masing sebesar Rp4.153.781.850 dan Rp32.894.177.830. Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan, DGE dan DMW menandatangani perjanjian novasi untuk mengalihkan saldo utang lain-lain Perusahaan kepada DGE sebesar Rp28.740.395.980 menjadi bagian dari saldo utang lain-lain Perusahaan kepada DMW. Setelah saldo tersebut, sisa saldo pinjaman Perusahaan kepada DGE adalah sebesar Rp4.153.781.850 per 31 Desember 2018.

Perusahaan menerima pinjaman dari waktu ke waktu dari DGE dan telah melaksanakan pembayaran atas pinjaman tersebut kepada DGE. Pada tanggal 31 Desember 2023 sisa saldo pinjaman Perusahaan kepada DGE adalah sebesar Rp10.441.864.479. Atas saldo sisa hutang tersebut telah dinyatakan dalam Addendum Perjanjian Utang Piutang No.289/PHP/XII/2022 tertanggal 30 Desember 2022. Pinjaman tersebut diberikan dengan bunga 0% (nol persen) per tahun dengan tanpa biaya tambahan lainnya. Pembayaran pinjaman dilaksanakan secara bertahap setiap bulannya dengan nominal yang disesuaikan dengan cash flow Perusahaan.

b. DMW

Berdasarkan Perjanjian Utang Piutang No.147/PHP/XII/2016 antara DMW (Entitas Anak) dengan DGE tanggal 28 Desember 2016, DGE setuju untuk memberikan pinjaman kepada DMW sebagai tambahan modal/modal kerja dan atau keperluan operasional DMW dengan nilai sebanyak-banyaknya sebesar Rp11.000.000.000 yang dapat diterima secara sekaligus ataupun secara bertahap. Atas pinjaman tersebut, tidak dikenakan bunga dan dibayarkan kembali secara bertahap setiap bulannya dengan nominal yang disesuaikan dengan keuangan DMW.

Perjanjian ini telah mengalami perubahan melalui Penegasan Perjanjian Utang Piutang No.149/PPHP/XII/2017 tanggal 27 Desember 2017, dimana DMW mengakui utang kepada DGE sebesar Rp10.825.825.978.

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

PT Dwimukti Graha Elektrindo ("DGE") (lanjutan)

b. DMW (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Utang Piutang No.150/PHP/XII/2017 antara DMW dengan DGE tanggal 28 Desember 2017, DMW setuju untuk memberikan pinjaman kepada DGE sebagai tambahan modal/modal kerja dan atau keperluan operasional DGE sebesar Rp66.693.458.803. Atas pinjaman tersebut, tidak dikenakan bunga dan dibayarkan kembali secara bertahap setiap bulannya dengan nominal yang disesuaikan dengan keuangan DGE.

Atas kedua Perjanjian Utang Piutang di atas (No.149/PPHP/XII/2017 dan No.150/PHP/XII/2017), DMW dan DGE membuat Perjanjian Perjumpaan Utang (Kompensasi) pada tanggal 28 Desember 2017, dimana kedua belah pihak setuju untuk melakukan perjumpaan utang/kompensasi antara saldo utang DGE kepada DMW sebesar Rp66.693.458.803 dengan saldo utang DMW kepada DGE sebesar Rp10.825.825.978 sehingga saldo akhir utang DGE kepada DMW menjadi sebesar Rp55.867.632.824.

Sehubungan dengan Perjanjian Pembaharuan Utang (Novasi) antara Perusahaan, DMW dan DGE, dimana DGE bermaksud melunasi sebagian utangnya kepada DMW dengan jalan Perusahaan menyatakan mengakui utang kepada DMW sejumlah Rp12.527.470.050 maka atas novasi tersebut, saldo utang DGE kepada DMW yang sebelumnya sebesar Rp55.867.632.824 setelah dikurangi nilai utang di dalam novasi sebesar Rp12.527.470.050 maka akan menjadi sebesar Rp43.340.162.774.

Berdasarkan Nota Kesepahaman tanggal 29 Desember 2017 antara DMW dengan DGE, dimana atas nilai sisa utang DGE kepada DMW sebesar Rp43.340.162.774 ("Sisa Utang") akan dilunasi oleh DGE dengan cara menjual kepada DMW sebidang tanah yang terletak di daerah Propinsi DKI Jakarta, Kota Administrasi Jakarta Selatan, Kecamatan Kebayoran Lama, Kelurahan Pondok Pinang yang dikenal sebagai Jalan Pinang Kuningan I sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.09017/Pondok Pinang tertanggal 21 November 2017 seluas 3.239m² yang terdaftar atas nama DGE. Harga Jual Beli yang disepakati adalah sebesar Rp54.122.438.057 yang pembayarannya dilakukan secara bertahap oleh DMW dengan cara sebagai berikut:

1. Sejumlah sisa utang diakui sebagai pembayaran uang muka oleh DMW kepada DGE atas pembelian tanah pada saat tanggal penandatanganan Nota Kesepahaman.
2. Sebesar Rp10.782.275.282 akan dibayarkan selambat-lambatnya pada tanggal 29 Desember 2018 yang akan diikuti dengan penandatanganan Akta Jual Beli.

Atas nota kesepahaman di atas, DMW mencatat saldo masing-masing sebesar Rp43.340.162.774 sebagai Uang Muka Pembelian Tanah pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian per 31 Desember 2017.

Pada tahun 2018, DMW memperoleh pinjaman dari DGE dengan total sebesar Rp11.733.332.653 per 31 Desember 2018 yang tertuang di dalam perubahan kedua Perjanjian Utang Piutang No. 166/PPHP-II/XII/2018 tanggal 28 Desember 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2018, sesuai dengan Perjanjian Pembaharuan Utang (Novasi) antara DGE, DMW dan Perusahaan, bahwa Perusahaan bermaksud mengalihkan sebagian utangnya dengan DGE menjadi utang kepada DMW dan DMW ingin melunasi sebagian utangnya kepada DGE dengan memperhitungkan uang muka pembelian tanah Pondok Pinang sehingga jumlah pinjaman adalah sebagai berikut:

1. Saldo utang Perusahaan kepada DGE sebesar Rp28.740.395.980 telah dialihkan menjadi utang kepada DMW. Saldo utang Perusahaan kepada DMW per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp68.832.147.811 dan saldo utang Perusahaan kepada DGE per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp4.153.781.850.

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

PT Dwimukti Graha Elektrindo ("DGE") (lanjutan)

b. DMW (lanjutan)

2. Saldo uang muka pembelian tanah Pondok Pinang sebesar Rp43.340.162.774 diperhitungkan dengan utang DMW kepada DGE sebesar Rp11.733.332.653 dan pengalihan atas utang Perusahaan kepada DGE yang diterima oleh DMW yaitu sebesar Rp28.740.395.980 sehingga saldo uang muka pembelian tanah Pondok Pinang per 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp2.866.434.141.

Pada tanggal 30 Desember 2022 dibuat Penegasan Nota Kesepahaman antara DMW dengan DGE untuk melakukan Addendum II atas Nota Kesepahaman dimana para pihak sepakat untuk mengubah ketentuan dan menegaskan kembali pasal 2 pada MOU, sebagai berikut:

1. Sisa utang sebesar Rp2.866.434.141 diakui oleh DGE sebagai pembayaran uang muka oleh DMW kepada DGE atas pembelian tanah Pondok Pinang.
2. Sisa pembayaran sebesar Rp51.224.865.859 akan dibayarkan selambat-lambatnya pada tanggal 30 Desember 2024 yang diikuti dengan penandatanganan Akta Jual Beli.
3. Semua syarat dan ketentuan hutang piutang sebagaimana dinyatakan dan ditetapkan dalam Perjanjian terdahulu yang telah ada, selama tidak dinyatakan berubah dalam Penegasan Perjanjian, tetap berlaku sebagaimana adanya.

Pada tahun 2023, uang muka yang diberikan oleh DMW senilai Rp2.866.434.141 sesuai dengan addendum nota kesepahaman tahun 2022 dikompensasikan menjadi pembayaran utang DMW kepada DGE. Yang berarti DMW tidak menjadi membeli tanah Pondok Pinang dan tidak terdapat sisa pembayaran yang harus dibayar oleh DMW.

DMW menerima pinjaman dari waktu ke waktu dari DGE dan telah melaksanakan pembayaran atas pinjaman tersebut kepada DGE. Pada tanggal 31 Desember 2023 sisa saldo pinjaman Perusahaan kepada DGE adalah sebesar Rp75.717.419.658. Atas saldo sisa hutang tersebut telah dinyatakan dalam Addendum II Perjanjian Utang Piutang No.284/DGE-DMW/PHP/XII/2023 tertanggal 29 Desember 2023. Pinjaman tersebut diberikan dengan bunga 0% (nol persen) per tahun dengan tanpa biaya tambahan lainnya. Pembayaran pinjaman dilaksanakan secara bertahap setiap bulannya dengan nominal yang disesuaikan dengan cash flow DMW.

Saldo piutang lain-lain DGE per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp6.033.100 merupakan sisa saldo piutang atas transaksi penjualan kendaraan Perusahaan kepada DGE. Atas saldo sisa piutang tersebut telah dinyatakan dalam 284/DGE-DMW/PHP/XII/2023 tanggal 29 Desember 2023. Piutang tersebut diberikan dengan bunga 0% (nol persen) per tahun dengan tanpa biaya tambahan lainnya. Pembayaran dilaksanakan secara bertahap setiap bulannya dengan nominal yang disesuaikan dengan cash flow DGE.

c. TKP

Berdasarkan Addendum Perjanjian Hutang Piutang No.284/PHP/XII/2022 tertanggal 30 Desember 2022 TKP (Entitas Anak) mengakui dan menerima pinjaman dari DGE sebesar Rp2.110.516.548. Pinjaman tersebut diberikan dengan bunga 0% (nol persen) per tahun dengan tanpa biaya tambahan lainnya. Pembayaran pinjaman dilaksanakan secara bertahap setiap bulannya dengan nominal yang disesuaikan dengan cash flow TKP.

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

Vonny Kristiani ("VK")

a. SMK

Saldo piutang lain-lain VK per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp182.746.611 dan Rp424.939.606 merupakan sisa saldo piutang atas transaksi pinjaman yang diberikan dari waktu ke waktu. Atas saldo sisa pinjaman tersebut telah dinyatakan dalam Perjanjian Pembaharuan Utang (Novasi) No.280/SMK-VK/PHP/XII/2023 tertanggal 29 Desember 2023. Piutang tersebut diberikan dengan bunga 0% (nol persen) per tahun dengan tanpa biaya tambahan lainnya. Pembayaran dilaksanakan secara bertahap setiap bulannya dengan nominal yang disesuaikan dengan cash flow pihak peminjam.

b. TKP

Berdasarkan Perjanjian Hutang Pemegang Saham No.183A/PHP/XII/2021 tertanggal 31 Desember 2021 TKP mengakui dan menerima pinjaman dari VK sebesar Rp242.192.995. Pinjaman tersebut diberikan dengan bunga 0% (nol persen) per tahun dengan tanpa biaya tambahan lainnya. Pembayaran pinjaman dilaksanakan secara bertahap setiap bulannya dengan nominal yang disesuaikan dengan cash flow pihak peminjam. Berdasarkan Perjanjian Pembaharuan Utang (Novasi) No.280/SMK-VK/PHP/XII/2023 tertanggal 29 Desember 2023, saldo utang VK adalah Rp0 (nol rupiah)

Herman Herry Adranacus ("HHA")

a. DMW

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham No.041/PPS/I/2015 tanggal 5 Januari 2015 antara DMW dengan HHA (Pihak pertama), dimana pihak pertama setuju untuk memberikan pinjaman sebanyak-banyaknya Rp4.000.000.000 yang dapat diterima sekaligus ataupun secara bertahap. Atas pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga dan dibayarkan kembali setiap bulannya dengan nominal yang disesuaikan dengan keuangan DMW. Saldo utang DMW per 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 3.712.180.219.

Perjanjian tersebut telah diubah beberapa kali yaitu sebagai berikut:

1. Penegasan Pertama No.046/PPPS/I/2016 tanggal 5 Januari 2016, dimana DMW mengakui utang kepada pihak pertama sebesar Rp3.712.180.219. Saldo utang DMW per 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 3.712.180.219.
2. Penegasan Kedua No.046/PPPS/I/2017 tanggal 5 Januari 2017, dimana DMW mengakui utang kepada pihak pertama sebesar Rp3.712.180.219. Saldo utang DMW per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 3.712.180.219.
3. Perubahan Perjanjian Utang Piutang No.071B/PPHP/XII/2018 tanggal 31 Mei 2018, dimana DMW mengakui utang kepada pihak pertama sebesar Rp6.627.698.483. Saldo utang DMW per 31 Mei 2018 sebesar Rp 6.627.698.483.
4. Penegasan Perjanjian Utang Piutang No.128/PPPS/XII/2018 tanggal 31 Desember 2018, dimana DMW mengakui utang kepada pihak pertama sebesar Rp6.627.698.483. Saldo utang DMW per 31 Desember 2018 sebesar Rp 6.627.698.483.
5. Penegasan Perjanjian Utang Piutang No.185A/PPPS/XII/2021 tanggal 31 Desember 2021, dimana DMW mengakui utang kepada pihak pertama sebesar Rp6.627.698.483. Saldo utang DMW per 31 Desember 2021 sebesar Rp 6.627.698.483.
6. Penegasan Perjanjian Utang Piutang No.285/PHP/XII/2022 tanggal 30 Desember 2022, dimana DMW mengakui utang kepada pihak pertama sebesar Rp6.627.698.483. Saldo utang DMW per 31 Desember 2022 sebesar Rp 6.627.698.483.

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

Herman Herry Adranacus ("HHA") (lanjutan)

a. DMW (lanjutan)

7. Perjanjian Pembaharuan Utang (Novasi) No.279/HH-DMW/PHP/XII/2023 tanggal 29 Desember 2023, dimana DMW mengakui utang kepada pihak pertama sebesar Rp5.627.698.483. Saldo utang DMW per 31 Desember 2023 sebesar Rp5.627.698.483.

Atas pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga dan dibayarkan kembali setiap bulannya dengan nominal yang disesuaikan dengan keuangan DMW.

b. TKP

Berdasarkan perjanjian utang piutang tertanggal 31 Desember 2018, PT Tanjung Karoso Permai (Entitas Anak) memberikan pinjaman kepada HHA sebesar Rp1.000.000.000. Pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga dan tanpa jangka waktu pengembalian yang pasti. Berdasarkan perjanjian, pihak peminjam akan membayar pinjaman tersebut secara bertahap setiap bulannya dengan nominal yang disesuaikan dengan arus kas pihak peminjam. Sisa piutang per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp1.000.000.000 yang dicatat sebagai bagian dari piutang lain-lain dan dinyatakan dalam Penegasan Perjanjian Hutang Piutang No.184A/PHP/XII/2021 tertanggal 31 Desember 2021. Piutang tersebut diberikan dengan bunga 0% (nol persen) per tahun dengan tanpa biaya tambahan lainnya. Pembayaran dilaksanakan secara bertahap setiap bulannya dengan nominal yang disesuaikan dengan cash flow pihak peminjam. Berdasarkan Perjanjian Pembaharuan Utang (Novasi) No.279/HH-DMW/PHP/XII/2023 tanggal 29 Desember 2023, HHA telah melunasi pinjamannya kepada TKP sehingga saldo Piutang per 31 Desember 2023 adalah Rp0 (nol rupiah)

Cindy Angelina Adranacus ("CAA")

a. SMK

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Kepada Pemegang Saham No.180A/PPPS/XII/2021 tertanggal 31 Desember 2021 CAA mengakui dan menerima pinjaman dari Perusahaan sebesar Rp50.000.000. Pinjaman tersebut diberikan dengan bunga 0% (nol persen) per tahun dengan tanpa biaya tambahan lainnya. Pembayaran pinjaman dilaksanakan secara bertahap setiap bulannya dengan nominal yang disesuaikan dengan cash flow pihak peminjam.

Piutang lain-lain dari CAA per 31 Desember 2022 sebesar Rp50.000.000 merupakan piutang atas penjualan kelompok aset lepasan dalam PT Satria Mega Perkasa. Saldo utang per 31 Desember 2023 sebesar Rp0 (nol).

b. DMW

Berdasarkan Pernyataan Pengalihan dan Pengelolaan Sotis Villa Cangu tanggal 21 Mei 2018 antara Entitas Anak (PT Dwimukti Mitra Wisata) dengan CAA, bahwa CAA akan menyerahkan operasional atau pengelolaan Sotis Villa Cangu kepada Entitas Anak selambat-lambatnya tanggal 31 Mei 2018, termasuk dan tidak terbatas pada penyerahan segala sesuatu yang berkaitan dengan kas, piutang usaha, jaminan, persediaan dan utang usaha sehingga terhitung sejak tanggal 1 Juni 2018, segala sesuatu yang timbul atas kegiatan pengelolaan/operasional baik keuntungan/kerugian menjadi hak dan beban Entitas Anak.

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

Cindy Angelina Adranacus ("CAA") (lanjutan)

b. DMW (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Hutang Piutang No.181A/PHP/XII/2021 tertanggal 31 Desember 2021 DMW mengakui dan menerima pinjaman dari CAA sebesar Rp71.038.179. Pinjaman tersebut diberikan dengan bunga 0% (nol persen) per tahun dengan tanpa biaya tambahan lainnya. Pembayaran pinjaman dilaksanakan secara bertahap setiap bulannya dengan nominal yang disesuaikan dengan cash flow pihak peminjam. Saldo pinjaman per 31 Desember 2023 adalah Rp 0.

PT Sotis Hotel Manajemen ("SHM")

Pada tahun 2022, saldo piutang kepada SHM sebesar Rp770.148.841 terdiri dari saldo utang PT SMK sebesar Rp761.131.384 dan PT DMW sebesar Rp9.017.457, telah dilunasi seluruhnya sehingga Saldo per 31 Desember 2023 adalah Rp 0.

a. SMK

Berdasarkan Addendum Perjanjian Hutang Piutang No.283/PHP/XII/2022 tertanggal 30 Desember 2022 SHM mengakui dan menerima pinjaman dari Perusahaan sebesar Rp761.131.384. Pinjaman tersebut diberikan untuk keperluan operasional SHM dengan bunga 0% (nol persen) per tahun dengan tanpa biaya tambahan lainnya. Pembayaran pinjaman dilaksanakan secara bertahap setiap bulannya dengan nominal yang disesuaikan dengan cash flow pihak peminjam.

b. DMW

Berdasarkan Perjanjian Hutang Piutang No.193a/PHP/XII/2012 tertanggal 31 Desember 2021 SHM mengakui dan menerima pinjaman dari DMW. Pinjaman tersebut diberikan untuk keperluan operasional SHM dengan bunga 0% (nol persen) per tahun dengan tanpa biaya tambahan lainnya. Pembayaran pinjaman dilaksanakan secara bertahap setiap bulannya dengan nominal yang disesuaikan dengan cash flow pihak peminjam.

Sisa piutang per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp9.017.457 yang dicatat sebagai bagian dari piutang lain-lain

Berdasarkan Addendum III Perjanjian Hutang Piutang No.281/SHM-DMW/PHP/XII/2023 tertanggal 29 Desember 2023 DMW telah menerima pinjaman dari SHM dari waktu ke waktu dan saat perjanjian pada saat perjanjian ditandatangani total pinjaman adalah sebesar Rp935.707.000.

Adapun perincian jumlah pinjaman tersebut sebagai berikut:

1. Pinjaman untuk dana operasional sebesar Rp 385.707.000.
2. Biaya Jasa Manajemen (*Management Fee*) yang belum dibayar atas pengoperasian Sotis Hotel sebesar Rp550.057.000. Terhadap biaya Jasa Manajemen (*Management Fee*) ini tidak dikenakan biaya tambahan berupa denda dan/atau bunga atas keterlambatan pembayaran yang belum dilakukan oleh DMW.

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

PT Sotis Hotel Manajemen ("SHM") (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Manajemen Hotel No.0012/CTR/SHM/VIII/2018 tanggal 1 Agustus 2018 antara Entitas Anak (PT Dwimukti Mitra Wisata) dengan PT Sotis Hotel Manajemen (SHM), bahwa Entitas Anak bermaksud menggunakan merk Sotis, sistem manajemen serta jasa pengelolaan hotel dari SHM. Jangka waktu perjanjian ini adalah selama periode 2 tahun mulai dari tanggal 1 Agustus 2018 sampai dengan 31 Juli 2020. Atas perjanjian ini, Entitas Anak membayar biaya pelaksanaan pekerjaan yang terdiri dari incentive management fee sebesar Rp70.000.000 setiap bulan untuk masing-masing hotel. Selain itu, Entitas Anak wajib mencadangkan 3% dari GOP (*Gross Operating Profit*) hotel setiap bulannya sebagai cadangan untuk penggantian, penambahan dan penyempurnaan alat terpasang dan perlengkapan hotel. Di tahun 2023 dan 2022, Entitas Anak membayar jasa manajemen kepada SHM masing-masing sebesar Rp1.800.000.000 dan Rp1.800.000.000 yang dicatat sebagai "Jasa Manajemen" sebagai bagian dari Beban Umum dan Administrasi (Catatan 27).

Stevano Rizki Adranacus ("SRA")

Per 31 Desember 2023, saldo piutang Perusahaan dan entitas anak kepada SRA sebesar Rp1.380.000.000.

Berdasarkan Perjanjian Hutang Piutang No.194a/PHP/XII/2021 tertanggal 31 Desember 2021 DMW mengakui dan menerima pinjaman dari SRA sebesar Rp1.380.000.000. Pinjaman tersebut diberikan untuk keperluan operasional DMW dengan bunga 0% (nol persen) per tahun dengan tanpa biaya tambahan lainnya. Pembayaran pinjaman dilaksanakan secara bertahap setiap bulannya dengan nominal yang disesuaikan dengan cash flow pihak peminjam.

PT Dwimukti Inti Boga ("DIB")

Per 31 Desember 2023, saldo piutang Perusahaan dan entitas anak kepada DIB sebesar Rp804.750.000 terdiri dari saldo utang DMW sebesar Rp186.750.000 dan TKP sebesar Rp618.000.000.

a. DMW

Berdasarkan Addendum II Perjanjian Hutang Piutang No.282/DIB-DMW/PHP/XII/2023 tertanggal 29 Desember 2023 DMW mengakui dan menerima pinjaman dari DIB sebesar Rp186.750.000. Pinjaman tersebut diberikan untuk keperluan operasional DMW dengan bunga 0% (nol persen) per tahun dengan tanpa biaya tambahan lainnya. Pembayaran pinjaman dilaksanakan secara bertahap setiap bulannya dengan nominal yang disesuaikan dengan cash flow pihak peminjam.

b. TKP

Berdasarkan Perjanjian Hutang Pemegang Saham No. 291/DIB-TKP/PHP/XII/2023 tertanggal 29 Desember 2023 Perusahaan mengakui dan menerima pinjaman dari DIB sebesar Rp618.000.000. Pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga dan tanpa biaya tambahan lainnya. Pembayaran pinjaman dilaksanakan secara bertahap setiap bulannya dengan nominal yang disesuaikan dengan cash flow pihak peminjam. Pinjaman berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan atau ketika hutang tersebut dilunasi.

PT Sungai Mas Propertindo ("SMP")

Per 31 Desember 2023, saldo piutang Perusahaan dan entitas anak kepada SMP sebesar Rp1.595.447.266.

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

PT Sungai Mas Propertindo ("SMP") (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Hutang Piutang No.191a/PHP/XII/2021 tertanggal 31 Desember 2021 SMP mengakui dan menerima pinjaman dari DMW sebesar Rp1.100.000.000. Pinjaman tersebut diberikan untuk keperluan operasional SMP dengan bunga 0% (nol persen) per tahun dengan tanpa biaya tambahan lainnya. Pembayaran pinjaman dilaksanakan secara bertahap setiap bulannya dengan nominal yang disesuaikan dengan cash flow pihak peminjam.

Berdasarkan Addendum Perjanjian Hutang Piutang No.287/PHP/XII/2023 tertanggal 30 Desember 2022 SMP mengakui dan menerima pinjaman dari DMW sebesar Rp1.595.447.266. Pinjaman tersebut diberikan untuk keperluan operasional SMP dengan bunga 0% (nol persen) per tahun dengan tanpa biaya tambahan lainnya. Pembayaran pinjaman dilaksanakan secara bertahap setiap bulannya dengan nominal yang disesuaikan dengan cash flow pihak peminjam.

d. Kompensasi manajemen kunci

	2023	2022
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya untuk:		
- Dewan Komisaris	686.419.000	955.722.300
- Direksi	1.347.935.000	1.097.987.950
Jumlah	2.034.354.000	2.053.710.250
Persentase terhadap jumlah beban umum dan administrasi	10,14	9,30

13. UTANG USAHA

a. Berdasarkan pemasok

	2023	2022
Pihak ketiga		
Rupiah		
Sari Alam Supplier	115.621.350	104.534.475
Makmur Stand Buah	21.442.500	-
PT Rumah Duta Pangan	21.100.195	-
PT Sentral Sari Prima Sentosa	18.130.000	14.492.375
Mallio Pastry	14.284.830	14.284.830
CV Maju Bersama Meat Shop	14.064.450	-
Jeng Rince Kitchen	14.016.500	20.846.000
CV Jasa Boga Niaga	13.516.500	41.565.700
PT Fitra Food International	13.140.070	15.806.369
PT Sari Tirta Indonesia	13.000.000	-
Pratama Laundry & Dry Cleaning	11.603.300	13.693.800
Sukanda Djaya	9.562.100	10.908.677
PT Cikarang Primatex	6.014.240	48.707.865
Sumber Gizi Utama	5.920.350	12.273.350
Bintang Jaya	5.120.000	19.425.000
PT Eden Pangan Indonesia	3.362.675	10.307.050
Booking.com	3.282.614	14.942.383
Rico, Toko Plastik	1.970.000	10.326.000
PT Menara Andalan Mitra	-	11.125.000
Lain-lain (Saldo dibawah Rp10.000.000)	187.036.409	207.085.529
Jumlah	492.188.083	570.324.403

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. UTANG USAHA (lanjutan)

b. Berdasarkan umur

Rincian utang usaha dikategorikan berdasarkan tanggal tertagih adalah sebagai berikut :

	2023	2022
0 - 30 hari	268.274.983	320.454.700
31 - 60 hari	111.783.123	154.377.448
61 - 90 hari	30.654.100	21.786.077
> 90 hari	81.475.877	73.706.178
Jumlah	492.188.083	570.324.403

Seluruh utang usaha kepada pihak ketiga merupakan utang kepada pemasok dalam mata uang Rupiah per 31 Desember 2023 dan 2022. Seluruh utang usaha berjangka waktu 30 sampai dengan 120 hari dan tanpa jaminan.

14. UTANG LAIN-LAIN

	2023	2022
Pihak ketiga		
PT Asuransi Central Asia	155.418.514	-
Lainnya	2.208.498	1.772.500
	157.627.012	1.772.500
Pihak berelasi (catatan 12d)	97.017.956.168	84.301.322.583
Jumlah	97.175.583.180	84.303.095.083
Bagian lancar	1.898.084.012	2.478.128.674
Bagian tidak lancar	95.277.499.168	81.824.966.409
Jumlah	97.175.583.180	84.303.095.083

Seluruh utang lain-lain kepada pihak berelasi dilakukan tanpa dikenakan bunga, tanpa jaminan dan jatuh tempo sewaktu-waktu.

15. BEBAN AKRUAL

	2023	2022
Jasa Pelayanan	561.280.204	626.085.228
Gaji dan Tunjangan	282.652.632	56.435.873
Kerusakan dan Penggantian	281.892.500	214.350.551
Jasa Profesional	95.000.000	95.000.000
Komisi	88.930.114	157.619.831
Listrik	86.743.442	118.561.033
Kontrak Service	39.391.621	26.488.355
Cadangan Penggantian Perlengkapan Inventaris Hotel	-	199.087.418
Lain-lain	408.496.114	479.845.190
Jumlah	1.844.386.627	1.973.473.479

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	2023	2022
<u>Perusahaan</u>		
PPN	4.776.330.887	4.762.302.050
<u>Entitas anak</u>		
Pasal 21	986.652	1.011.652
Pasal 23	510.000	-
Jumlah	4.777.827.539	4.763.313.702

b. Utang pajak

	2023	2022
<u>Perusahaan</u>		
Pajak penghasilan badan	-	-
Pasal 21	120.757.674	114.914.150
Pasal 23	823.524	6.953.783
Pasal 4 (2)	140.024	-
Denda	200.000	-
<u>Entitas anak</u>		
Pajak penghasilan badan	551.751.481	722.446.560
Pajak pembangunan 1	237.802.028	253.956.629
Pasal 21	19.386.222	13.248.399
Pasal 23	4.632.482	12.269.585
Jumlah	935.493.435	1.123.789.106

c. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan

	2023	2022
Kini		
Anak	565.315.181	722.446.560
Penyesuaian Tahun Lalu	(722.446.560)	-
Tangguhan		
Perusahaan	11.344.198	(287.215.720)
Anak	95.374.618	(702.041.634)
Jumlah	(50.412.563)	(266.810.794)

Rekonsiliasi antara laba sebelum Pajak Penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif, dengan taksiran laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Laba sebelum Pajak Penghasilan konsolidasian	(13.726.146.190)	(16.785.734.798)
Laba sebelum Pajak Penghasilan - Entitas anak	3.802.028.829	5.163.766.891
Laba sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan	(9.924.117.361)	(11.621.967.907)

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan (lanjutan)

	2023	2022
Beda waktu:		
Selisih Penyusutan Aset Tetap Komersial dan Fiskal	558.462.804	1.192.853.570
Beban Imbalan Kerja	207.003.038	127.372.576
Realisasi Pembayaran Manfaat	(30.000.000)	(14.700.000)
	735.465.842	1.305.526.146
Beda tetap:		
Jasa giro	(2.781.701)	(4.690.089)
Pendapatan Lain-lain	(30.000.000)	(1.869.651.654)
Beban Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Diakui oleh Fiskal	366.770.300	2.758.421.014
Beban yang tidak dapat dikurangkan lain-lain	686.769.319	130.195.500
	1.020.757.918	1.014.274.771
Taksiran Rugi Fiskal	(8.167.893.601)	(9.302.166.990)
Rugi Fiskal Tahun sebelumnya:		
Tahun 2017	-	(2.199.672.739)
Tahun 2018	(7.326.216.715)	(7.326.216.715)
Tahun 2019	(12.050.577.866)	(12.050.577.866)
Tahun 2020	(8.273.978.141)	(8.273.978.141)
Tahun 2021	(8.912.287.273)	(8.912.287.273)
Tahun 2022	(9.302.166.990)	-
Taksiran Akumulasi Rugi Fiskal	(54.033.120.586)	(48.064.899.724)

Rugi fiskal Perusahaan dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak untuk periode lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi. Namun, Manajemen berpendapat bahwa Perusahaan tidak akan memiliki laba kena pajak yang mengakibatkan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat digunakan sebelum tanggal kadaluarsanya, sehingga aset pajak tangguhan atas rugi fiskal tersebut tidak diakui.

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak final dan pajak penghasilan konsolidasian dengan taksiran rugi fiskal Perusahaan diatas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan.

d. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut komersial dengan ketentuan pajak, dengan rincian perhitungan sebagai berikut:

	2023		
	1 Januari 2023	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain 31 Desember 2023
Perusahaan			
Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih			
Aset Tetap	(19.829.324.592)	(50.284.866)	(6.384.745.853)
Imbalan kerja	241.669.221	38.940.668	18.073.784
Jumlah	(19.587.655.371)	(11.344.198)	(6.366.672.069)

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

	2023		
	1 Januari 2023	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain
Entitas Anak			
Aset Pajak Tangguhan - Bersih			
Aset Tetap	1.952.960.121	10.564.490	-
Cadangan penurunan piutang	46.651.660	(45.481.497)	-
Imbalan kerja	75.181.379	(39.818.555)	(662.030)
Amortisasi	(114.235.880)	23.160.084	-
Cadangan FF&E	43.799.140	(43.799.140)	-
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	2.004.356.420	(95.374.618)	(662.030)
Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih			
Aset Tetap	(25.547.185.400)	-	(2.000.365.400)
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan	(25.547.185.400)	-	(2.000.365.400)
Konsolidasian			
Aset Pajak Tangguhan			
Entitas Anak :			
PT Dwimukti Mitra Wisata	2.004.356.420		1.908.319.772
Liabilitas Pajak Tangguhan			
Perusahaan	(19.587.655.371)		(25.965.671.638)
Entitas Anak :			
PT Tanjung Karoso Permai	(25.547.185.400)		(27.547.550.800)
	(45.134.840.771)		(53.513.222.438)
Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan		(106.718.816)	(8.367.699.499)
	2022		
	1 Januari 2022	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain
Perusahaan			
Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih			
Aset Tetap	(20.091.752.326)	262.427.734	-
Imbalan kerja	258.384.455	24.787.840	(41.503.074)
Jumlah	(19.833.367.871)	287.215.574	(41.503.074)

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

	2022		
	1 Januari 2022	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain
Entitas Anak			
Aset Pajak Tangguhan - Bersih			31 Desember 2022
Aset Tetap	1.318.854.195	634.105.926	-
Cadangan penurunan piutang	51.297.620	(4.645.960)	46.651.660
Imbalan kerja	93.779.225	5.066.014	(23.663.860)
Amortisasi	(137.952.540)	23.716.660	(114.235.880)
Cadangan FF&E	-	43.799.140	43.799.140
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	1.325.978.500	702.041.780	(23.663.860)
Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih			
Aset Tetap	(25.547.185.400)	-	-
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan	(25.547.185.400)	-	-
Konsolidasian			
Aset Pajak Tangguhan			
Entitas Anak :			
PT Dwimukti Mitra Wisata	1.325.978.500		2.004.356.420
Liabilitas Pajak Tangguhan			
Perusahaan	(19.833.367.871)		(19.587.655.371)
Entitas Anak :			
PT Tanjung Karoso Permai	(25.547.185.400)		(25.547.185.400)
	(45.380.553.271)		(45.134.840.771)
Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan		989.257.354	(65.166.934)

e. Pengampunan Pajak

Pada tahun 2017 dan 2016, Perusahaan dan Entitas Anak ikut berpartisipasi dalam program pengampunan pajak. Perusahaan dan Entitas Anak telah melaporkan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak (SPHPP) kepada Direktorat Jenderal Pajak antara tanggal 28 September 2016 sampai dengan 31 Maret 2017. Aset dan liabilitas pengampunan pajak yang dideklarasikan oleh Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Jenis Aset/Liabilitas	Jumlah
Kas	22.205.650.000
Bank	16.857.636
Investasi dalam saham	2.500.000.000
Investasi dalam Saham yang Dikelompokkan dalam Aset Lepas	4.950.000.000
Tanah	41.899.430.000
Bangunan	4.176.000.000
Kendaraan	1.798.600.000
Utang Bank	(516.930.801)
Utang Lain-lain	(11.850.000.000)
Liabilitas Sewa Pembiayaan	(80.846.577)
	65.098.760.258

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pengampunan Pajak (lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas terkait dengan pengampunan pajak yang dideklarasikan oleh Perusahaan dan Entitas Anak telah diakui, diukur dan dibukukan sesuai dengan kriteria yang ditentukan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) umum.

Perusahaan dan Entitas Anak membayar uang tebusan sebesar Rp197.500.000 pada tahun 2017 dan dicatat sebagai bagian dari Beban Pajak dalam akun Penghasilan (Beban) Lain-lain.

f. Ketetapan Pajak

Pada 31 Desember 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak ("STP") untuk berbagai jenis pajak tahun fiskal 2019 dan 2020 yang menyatakan sanksi administrasi atas keterlambatan pelaporan sebesar Rp 3.000.000. Perusahaan telah menyetujui tagihan pajak tersebut dan dicatat sebagai beban pajak pada laba atau rugi tahun 2023.

g. Administrasi

Undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu 5 (lima) tahun.

Pemerintah mengurangi tarif Pajak Penghasilan Badan menjadi 22% untuk tahun 2020-2021 dan 20% untuk tahun 2022 dan seterusnya, sesuai dengan Pasal 5 bagian 1 dari Perppu No. 1 tahun 2020. Kebijakan ini mulai berlaku sejak 31 Maret 2020, setelah dikeluarkannya Peraturan sebagai Pengganti Undang-Undang tentang Kebijakan Stabilitas Sistem Keuangan dan Kebijakan Sistem Keuangan sehubungan dengan Wabah Virus Corona 2019 ("COVID-19") dan/atau untuk mengantisipasi ancaman yang akan membahayakan Ekonomi Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan Negara. Perppu tersebut telah diundangkan dalam Undang-undang No. 2 Tahun 2020 yang berlaku efektif 18 Mei 2020.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU HPP"). Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan badan menjadi sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya.

17. UTANG BANK

	2023	2022
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	66.700.000.000	73.900.000.000
Dikurangi:		
Biaya Transaksi Utang Bank yang Belum		
Diamortisasi	(413.980.891)	(519.254.879)
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(7.698.700.925)	(7.094.726.012)
Bagian yang Jatuh Tempo Lebih dari Satu Tahun	58.587.318.184	66.286.019.109

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.240/JRM/PK-KI/2017 tanggal 15 Desember 2017 antara PT Dwimukti Mitra Wisata (Entitas Anak) dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Entitas Anak mendapatkan Fasilitas Kredit Investasi dengan maksimum kredit sebesar Rp100.000.000.000 untuk keperluan refinancing pembiayaan Hotel Sotis Falatehan dan Sotis Residence Penjernihan berikut sarana prasarana, mesin dan perlengkapan.

Jangka waktu kredit diberikan selama 144 bulan terhitung sejak tanggal 15 Desember 2017 sampai dengan 14 Desember 2029. Pinjaman ini dikenakan bunga mengambang dan memiliki jadwal pembayaran atas angsuran pokok setiap bulannya yang berkisar antara Rp300.000.000-Rp1.300.000.000 per bulan selama jangka waktu kredit. Tingkat suku bunga yang dikenakan atas pinjaman di tahun 2023 dan 2022 adalah sebesar 12% per tahun.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas kredit tersebut adalah:

- Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1458/melalui seluas 523 m2 di Jalan Falatehan I No.21 dan 22, Jakarta Selatan yang terdaftar atas nama PT Satria Mega Kencana (Perusahaan).
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1256/bendungan hilir seluas 567 m2 di Jalan Penjernihan I No.10B, Jakarta Pusat yang terdaftar atas nama PT Dwimukti Graha Elektrindo.
- Jaminan perusahaan oleh PT Satria Mega Kencana (Perusahaan) dan PT Dwimukti Graha Elektrindo.
- Jaminan perorangan oleh Vonny Kristiani.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman atas fasilitas tersebut sebesar Rp7.200.000.000 dan Rp6.600.000.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Saldo utang pinjaman per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 66.286.019.109 dan Rp 73.380.745.121.

Atas fasilitas tersebut, terdapat beberapa batasan yang tidak diperkenankan untuk dilakukan oleh Entitas Anak yaitu:

- a. Mengubah bentuk atau status hukum Entitas Anak, anggaran dasar, memindah tangankan saham Entitas Anak yang mengakibatkan perubahan pemegang saham dominan;
- b. Mengubah susunan pengurus, direksi, komisaris dan kepemilikan saham Entitas Anak;
- c. Mengadakan merger dan/atau konsolidasi;
- d. Melakukan akuisisi/pengambilalihan aset milik pihak ketiga;
- e. Mengizinkan pihak lain menggunakan Entitas Anak untuk kegiatan pihak lain;
- f. Melunasi seluruh atau sebagian utang ke pemegang saham atau perusahaan afiliasi;
- g. Menjual atau menyewakan harta kekayaan atau barang-barang agunan;
- h. Melakukan *interfinancing* dengan perusahaan afiliasi, induk, entitas anak tanpa *underlying transaction*;
- i. Mengalihkan seluruh atau sebagian hak dan kewajiban berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak lain;
- j. Menggunakan dana Entitas Anak untuk tujuan diluar usaha yang dibiayai dengan fasilitas kredit;
- k. Menerima fasilitas kredit baru dari bank lain;
- l. Mengikatkan diri sebagai penjamin dan menjaminkan harta kekayaan yang telah dijaminkan kepada pihak lain;
- m. Membayar dividen;
- n. Melakukan likuidasi;
- o. Melakukan investasi yang melebihi proceed Entitas Anak;
- p. Membuka usaha baru yang tidak terkait dengan usaha yang telah ada;

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. UTANG BANK (lanjutan)

- q. Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar, namun tidak terbatas pada:
- Mengadakan atau membatalkan kontrak yang dapat mempengaruhi kelancaran usaha.
 - Mengadakan kerjasama yang mengancam keberlangsungan usaha.
 - Mengadakan transaksi dengan pihak lain dengan cara-cara yang berada di luar kebiasaan yang wajar.

Disamping itu, terdapat juga rasio-rasio keuangan yang harus dipenuhi oleh Entitas Anak yaitu:

- a. *Current Ratio* (Rasio Lancar) minimal 1 kali;
- b. *Debt to Equity Ratio* maksimal 2,5 kali;
- c. *Debt Service Coverage* minimal 100%.

Per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rasio-rasio keuangan DMW (Entitas Anak) sebagai berikut:

	2023	2022
<i>Current Ratio</i>	1,09 kali	0,78 kali
<i>Debt to Equity Ratio</i>	-2,45 kali	-2,49 kali
<i>Debt Service Coverage</i>	23,23%	15,84%

Per tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan dapat memenuhi batasan Rasio Lancar sebesar minimal 1 kali, akan tetapi belum dapat memenuhi atas syarat Debt Debt to Equity Ratio (DER) dan Debt Service Coverage (DSCR).

Pada tanggal 17 Juli 2018, Entitas Anak mendapatkan surat tertulis dari BNI No.JRM/1/365/R terkait batasan yang tidak diperkenankan untuk dilakukan oleh Entitas Anak, yaitu membayar dividen. Berdasarkan surat tersebut, Entitas Anak dapat membagi dividen tanpa persetujuan BNI selama Entitas Anak masih memenuhi financial covenant yang ditetapkan oleh BNI. Pemberitahuan wajib dilakukan 7 hari kerja sebelum tanggal efektif pembayaran dividen.

18. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

	2023	2022
Jumlah utang sewa guna usaha	197.820.000	-
Pembayaran	(43.960.000)	-
	153.860.000	-
Dikurangi:		
Bagian jangka pendek	60.445.000	-
Bagian jangka panjang	93.415.000	-

Liabilitas sewa pembiayaan merupakan sewa pembiayaan kepada Bank Central Asia yang dilakukan oleh entitas anak DMW pada unit Sotis Falatehan untuk kendaraan operasional. Jangka waktu nya adalah 3 tahun dengan bunga 2,66% setiap tahunnya

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Kurang dari 1 tahun	71.203.200	-
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	94.937.600	-
	166.140.800	-
Dikurangi:		
Bunga pembiayaan masa mendatang	(12.280.800)	-
Nilai kini liabilitas sewa	153.860.000	-

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat liabilitas imbalan pasca kerja sesuai UU CIPTAKERJA No.11/2020 berdasarkan perhitungan aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra yang dalam laporannya tertanggal 29 Februari 2024 dan 14 Maret 2023 untuk perhitungan per 31 Desember 2023 dan 2022 dengan menggunakan metode Proyeksi Kredit Unit, dengan asumsi sebagai berikut :

	2023	2022
Usia pensiun normal	55 tahun	55 tahun
Tingkat bunga diskonto (per tahun)	6,47% - 6,73%	6,57% - 5,60%
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	10,00%	10,00%
Tingkat kematian	TMI IV	TMI IV
Tingkat cacat dari tingkat kematian	10% dari TMI IV	10% dari TMI IV

Beban imbalan pasca kerja karyawan untuk tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Biaya jasa lalu	-	-
Biaya jasa kini	171.793.467	247.221.929
Biaya bunga liabilitas manfaat pasti, neto	91.304.607	95.866.242
Biaya terminasi	(88.963.126)	-
Pengakuan Segera dari Biaya Jasa Lalu yang Vested	-	(192.688.309)
Jumlah	174.134.948	150.399.862

Mutasi liabilitas manfaat karyawan adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Saldo awal	1.440.231.155	1.600.744.554
Beban yang diakui di laporan laba rugi	174.134.948	150.399.862
Pembayaran tahun berjalan	(178.125.000)	(14.700.000)
Biaya terminasi	-	-
Penyesuaian liabilitas atas pengakuan masa kerja lalu	79.144.337	(296.213.261)
Jumlah	1.515.385.440	1.440.231.155

Jumlah tercantum pada laporan posisi keuangan yang timbul dari liabilitas Entitas dalam rangka liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	1.515.385.440	1.440.231.155
Jumlah	1.515.385.440	1.440.231.155

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Persentase	Pengaruh atas nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja
Tingkat diskonto		
Kenaikan	1,00%	1.419.495.039
Penurunan	1,00%	1.622.788.431
Kenaikan gaji di masa depan		
Kenaikan	1,00%	1.612.606.735
Penurunan	1,00%	1.426.470.897

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. JAMINAN PELANGGAN

	2023	2022
Pihak ketiga	702.173.759	455.051.735
Jumlah	702.173.759	455.051.735

Jaminan Pelanggan merupakan uang muka atau deposit yang diberikan terlebih dahulu oleh pelanggan sebelum menggunakan jasa hotel.

21. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, M.Kn No.12 tertanggal 4 Mei 2018, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui untuk:

- Meningkatkan modal dasar Perusahaan dari semula sebesar Rp 10.000.000.000 menjadi sebesar Rp 240.000.000.000.
- Meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan dari semula sebesar Rp10.000.000.000 yang terbagi atas 10.000 saham menjadi sebesar Rp60.000.000.000 yang terbagi atas 60.000 saham. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dilakukan dengan menerbitkan saham baru dalam simpanan yaitu sebanyak 50.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000, seluruhnya diambil bagian dan disetor oleh Herman Herry Adranacus.

Perubahan anggaran dasar Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-0010228.AH.01.02. Tahun 2018 tanggal 8 Mei 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, M.Kn No.27 tertanggal 9 Mei 2018, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui untuk merubah nilai nominal saham Perusahaan dari semula sebesar Rp 1.000.000 per saham menjadi sebesar Rp 100 per saham.

Perubahan anggaran dasar Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-0010551.AH.01.02. Tahun 2018 tanggal 14 Mei 2018.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dalam Akta Notaris Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, M.Kn No.49 tertanggal 25 Juli 2018, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui untuk:

1. Merubah jumlah saham yang dikeluarkan dalam simpanan/portepel Perusahaan yang akan ditawarkan/dijual ke masyarakat melalui Penawaran Umum dari semula sebanyak-banyaknya 150.000.000 saham baru menjadi sebanyak-banyaknya 400.000.000 saham baru dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp100, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek di Indonesia yang berlaku.
2. Menerbitkan Waran Seri I sebanyak-banyaknya 200.000.000 yang diberikan secara cuma-cuma kepada masyarakat yang membeli saham baru dalam Penawaran Umum, dan waran ini dapat dialihkan dan/atau diperjualbelikan secara terpisah dari saham baru tersebut, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek di Indonesia yang berlaku.
3. Mencatatkan Waran Seri I dan saham-saham hasil pelaksanaan Waran Seri I pada Bursa Efek Indonesia serta mendaftarkan saham-saham Perusahaan dalam Penitipan Kolektif sesuai dengan Peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia.

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.59 tanggal 21 September 2018 dan Akta Hibah Saham No.60 tanggal 22 September 2018 dari Notaris Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, M.Kn., para pemegang saham Perusahaan menyetujui pengalihan saham dalam Perusahaan yang dimiliki oleh Herman Herry Adranacus kepada Stevano Rizki Adranacus sebanyak 240.000.000.

Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0245655 tanggal 24 September 2018.

Berdasarkan Laporan dari Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora, susunan pemegang saham per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

2023			
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	Persentase kepemilikan	Jumlah
Herman Herry Adranacus	260.000.000	26,00	26.000.000.000
Stevano Rizki Adranacus	247.967.600	24,80	24.796.760.000
Indjun	143.375.700	14,34	14.337.570.000
Vonny Kristiani	99.000.000	9,90	9.900.000.000
Cindy Angelina Adranacus	1.000.000	0,10	100.000.000
Masyarakat	248.660.679	24,86	24.866.067.900
Jumlah	1.000.003.979	100,00	100.000.397.900
2022			
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	Persentase kepemilikan	Jumlah
Herman Herry Adranacus	260.000.000	26,00	26.000.000.000
Stevano Rizki Adranacus	247.967.600	24,80	24.796.760.000
Indjun	143.975.700	14,40	14.397.570.000
Vonny Kristiani	99.000.000	9,90	9.900.000.000
Cindy Angelina Adranacus	1.000.000	0,10	100.000.000
Masyarakat	248.056.775	24,80	24.805.677.500
Jumlah	1.000.000.075	100,00	100.000.007.500

Sesuai dengan Daftar Pemegang Saham per tanggal 31 Desember 2023, jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan dalam rangka pelaksanaan Waran sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, adalah sebanyak 3.979 (tiga ribu sembilan ratus tujuh puluh sembilan) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp397.900 (tiga ratus sembilan puluh tujuh ribu sembilan ratus rupiah), sehingga jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan adalah sebanyak 1.000.003.979 (satu milyar tiga ribu sembilan ratus tujuh puluh sembilan) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp100.000.397.900 (seratus milyar tiga ratus sembilan puluh tujuh ribu sembilan ratus rupiah).

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2023	2022
Agio Saham - Penawaran Umum Perdana	26.000.000.000	26.000.000.000
Biaya Emisi Saham - Penawaran Umum Perdana	(4.700.865.166)	(4.700.865.166)
	21.299.134.834	21.299.134.834
Agio Saham - Saham Waran	1.989.500	2.500
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	(6.809.670.464)	(6.809.670.464)
Bagian yang Jatuh Tempo Lebih dari Satu Tahun	14.491.453.870	14.489.466.870

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali merupakan tambahan modal disetor atas peningkatan modal saham Perusahaan di Entitas Anak (PT Dwimukti Mitra Wisata (DMW)). Peningkatan dilakukan melalui pembelian saham DMW dari Herman Herry Adranacus dan Vonny Kristiani masing-masing sebesar 1.250 lembar saham dan 1.200 lembar saham dengan harga beli seluruhnya sebesar Rp2.450.000.000. Atas pembelian ini, timbul selisih antara harga pengalihan dengan proporsi nilai liabilitas bersih entitas anak pada saat pembelian sebesar Rp6.809.670.464 yang dicatat sebagai Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali.

23. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Kepentingan non pengendali atas aset bersih entitas anak per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Vonny Kristiani	10.007.115.249	9.359.409.005
Jumlah	10.007.115.249	9.359.409.005

Kepentingan non pengendali atas rugi bersih entitas anak:

	2023	2022
Vonny Kristiani	(61.537.688)	(83.831.919)
Jumlah	(61.537.688)	(83.831.919)

Mutasi kepentingan non pengendali adalah:

	2023	2022
Saldo awal	9.359.409.005	11.997.120.473
Penyesuaian	-	(2.554.718.540)
Rugi Tahun Berjalan	(61.537.688)	(83.831.919)
Surplus Revaluasi Aset Tetap	709.220.460	-
Penghasilan Komprehensif Lain:		
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja, Setelah Pajak	23.472	838.991
Jumlah	10.007.115.249	9.359.409.005

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. PENDAPATAN USAHA

Penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Pendapatan Hotel		
Kamar	15.379.468.753	13.157.641.375
Makanan dan Minuman	6.965.966.337	5.952.963.316
Lain-lain	86.830.486	157.736.369
	22.432.265.576	19.268.341.060
Pendapatan Spa	152.991.322	127.877.273
Jumlah	22.585.256.898	19.396.218.333

Pendapatan kamar merupakan pendapatan atas penggunaan kamar hotel Sotis Falatehan, hotel Sotis Penjernihan dan Sotis Villa Cangu.

Pendapatan makanan dan minuman merupakan pendapatan atas penjualan dari restoran dan bar hotel Sotis Falatehan, hotel Sotis Penjernihan dan Sotis Villa Cangu.

Pendapatan lain-lain merupakan pendapatan dari telepon, laundry, business center, listrik dan parkir.

Tidak terdapat pendapatan dari pihak berelasi maupun pelanggan dengan transaksi lebih dari 10% total nilai pendapatan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2023	2022
Gaji dan Tunjangan	3.368.139.660	2.930.621.415
Makanan dan Minuman	2.089.876.413	1.612.250.091
Perlengkapan Kantor dan Rumah	673.683.342	589.186.108
Reservasi	491.577.364	361.609.093
Pemeliharaan	323.162.700	311.372.405
Internet dan TV Kabel	312.992.219	347.845.461
Bahan Bakar	146.804.200	120.478.500
Penyisihan Perlengkapan dan Alat	69.040.288	105.306.383
Transportasi dan Perjalanan Dinas	26.837.010	19.341.710
Lain-lain	196.247.445	154.843.969
Jumlah	7.698.360.641	6.552.855.135
Beban Operasional Spa	76.296.113	63.513.303
Jumlah	7.774.656.754	6.616.368.438

Sampai dengan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi maupun transaksi dengan pemasok yang berjumlah lebih dari 10% dari jumlah beban konsolidasian.

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. BEBAN PENJUALAN

	2023	2022
Gaji dan tunjangan	525.581.178	476.609.426
Komisi	297.500.000	143.000.000
Sumbangan dan Hadiah	57.487.903	25.498.075
Transportasi dan Perjalanan Dinas	56.853.073	46.688.126
Iklan dan Promosi	41.777.873	32.192.391
Telepon, Teleks dan Telegram	21.543.527	14.293.809
Cadangan Penggantian Perlengkapan Inventaris Hotel	-	199.087.415
Lain-lain	11.834.253	15.650.934
Jumlah	1.012.577.807	953.020.176

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2023	2022
Gaji dan Tunjangan	7.113.267.469	7.465.600.267
Penyusutan dan Amortisasi (catatan 10)	5.397.665.026	6.701.969.250
Perbaikan dan Pemeliharaan	2.037.346.857	1.260.734.476
Jasa Manajemen	1.800.000.000	1.800.000.000
Listrik, Air dan Telekomunikasi	1.485.354.064	1.340.308.724
Perijinan dan Legalitas	511.177.707	1.151.650.550
Jasa Profesional	317.080.000	611.362.246
Transportasi dan Perjalanan Dinas	284.729.679	284.530.606
Asuransi	225.797.743	232.152.045
Estimasi Imbalan Kerja	174.134.948	135.699.862
Keamanan	160.494.000	371.840.256
Administrasi Bank	73.567.197	47.237.046
Sumbangan dan Hadiah	55.940.250	72.835.742
Perlengkapan Kantor dan Rumah	28.352.670	88.563.288
Iklan dan Promosi	25.661.000	61.091.000
Lain-lain	368.438.449	452.949.079
Jumlah	20.059.007.059	22.078.524.437

28. BEBAN KEUANGAN

	2023	2022
Beban Bunga Pinjaman Bank	7.669.849.995	7.955.645.882
Beban Bunga dari Liabilitas Sewa Pembiayaan	3.508.865	-
Jumlah	7.673.358.860	7.955.645.882

29. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, saldo bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka pembelian, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, utang pembelian aset tetap dan liabilitas sewa kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

	2023		2022	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
Aset Keuangan				
Kas dan Setara Kas	11.887.905.520	11.887.905.520	11.831.391.813	11.831.391.813
Piutang usaha	396.263.229	396.263.229	292.955.084	292.955.084
Piutang lain-lain	2.066.624.264	2.066.624.264	4.178.052.880	4.178.052.880
Aset lain-lain	1.200.000.000	1.200.000.000	4.066.434.141	4.066.434.141
Jumlah	15.550.793.013	15.550.793.013	20.368.833.918	20.368.833.918
Liabilitas Keuangan				
Utang Usaha	492.188.083	492.188.083	570.324.403	570.324.403
Utang lain-lain	97.175.583.180	97.175.583.180	84.303.095.083	84.303.095.083
Beban akrual	1.844.386.627	1.844.386.627	1.973.473.479	1.973.473.479
Jaminan pelanggan	702.173.759	702.173.759	455.051.735	455.051.735
Pinjaman bank	66.700.000.000	66.286.019.109	73.900.000.000	73.380.745.121
Liabilitas sewa	153.860.000	153.860.000	-	-
Jumlah	167.068.191.649	166.654.210.758	161.201.944.700	160.682.689.821

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- a. Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- b. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

Grup menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan di mana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- (i) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1)
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga) (tingkat 2), dan;
- (iii) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Entitas tidak mempunyai aset dan liabilitas keuangan yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 1 dan 2). *The Entity does not have financial asset and liability which is measured and recognized on fair value (level 1 and 2).* Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Entitas:

1. Kas dan setara kas, saldo bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, dan piutang lain-lain. Untuk aset keuangan yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, nilai tercatat aset keuangan tersebut dianggap telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.
2. Utang usaha, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar. Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.
3. Liabilitas sewa dan utang pembelian aset tetap. Liabilitas keuangan di atas memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga jumlah terutang liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi oleh Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Grup mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko di atas melalui pendekatan manajemen risiko.

(i) Risiko kredit

Risiko kredit adalah di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan mengakibatkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas di bank dan piutang usaha. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank-bank dengan predikat baik yang dipilih. Selain itu, kebijakan Grup adalah untuk tidak membatasi eksposur hanya kepada satu institusi tertentu, sehingga Grup memiliki kas dan setara kas di bank dan piutang di berbagai institusi (catatan 4, 5, 6 dan 12).

	2023	2022
Kas dan setara kas	11.887.905.520	11.831.391.813
Piutang usaha	396.263.229	292.955.084
Piutang lain-lain	2.066.624.264	4.178.052.880
Aset lain-lain	1.200.000.000	4.066.434.141
Jumlah	15.550.793.013	20.368.833.918

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

(i) Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan jatuh tempo:

2023					
	Belum Jatuh Tempo	Jatuh Tempo			Jumlah
		< 30 hari	30 - 90 hari	> 90 hari	
Kas dan setara kas	11.887.905.520	-	-	-	11.887.905.520
Piutang usaha	323.935.750	-	77.645.400	-	401.581.150
Piutang Lain-lain	2.066.624.264	-	-	-	2.066.624.264
Aset lain-lain	1.200.000.000	-	-	-	1.200.000.000
Jumlah	15.478.465.534	-	77.645.400	-	15.556.110.934

2022					
	Belum Jatuh Tempo	Jatuh Tempo			Jumlah
		< 30 hari	30 - 90 hari	> 90 hari	
Kas dan setara kas	11.831.391.813	-	-	-	11.831.391.813
Piutang usaha	282.736.266	-	11.750.000	210.521.628	505.007.894
Piutang Lain-lain	4.178.052.880	-	-	-	4.178.052.880
Aset lain-lain	4.066.434.141	-	-	-	4.066.434.141
Jumlah	20.358.615.100	-	11.750.000	210.521.628	20.580.886.728

(ii) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Grup akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

Liabilitas keuangan terdiri dari:

	2023	2022
Utang usaha	492.188.083	570.324.403
Beban akrual	1.844.386.627	1.973.473.479
Liabilitas sewa	153.860.000	-
Utang lain-lain	97.175.583.180	84.303.095.083
Pinjaman bank	66.700.000.000	73.900.000.000
Jumlah	166.366.017.890	160.746.892.965

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas yang mencukupi untuk memungkinkan Grup dalam memenuhi komitmen Grup untuk operasi normal Grup. Selain itu Grup juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(iii) Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar nilai mata uang asing.

Grup melakukan transaksi-transaksi dengan menggunakan mata uang asing, diantaranya adalah transaksi penjualan, pembelian dan pinjaman Entitas. Entitas harus mengkonversikan Rupiah ke mata uang asing, terutama Dolar Amerika Serikat, untuk memenuhi kebutuhan liabilitas dalam mata uang asing pada saat jatuh tempo. Fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat dapat memberikan dampak pada kondisi keuangan Entitas.

Grup mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus-menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat untuk mengurangi risiko mata uang.

(iv) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Grup memiliki risiko bunga terutama karena melakukan pinjaman. Grup melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

Utang yang berdampak bunga terdiri dari:

	2023	2022
Utang bank	66.286.019.109	73.380.745.121
Liabilitas sewa	153.860.000	-
Jumlah	66.439.879.109	73.380.745.121

(v) Risiko harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar, terlepas apakah perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau penerbitnya atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar.

Perusahaan mengelola risiko harga dengan melakukan pengawasan internal oleh manajemen secara berkelanjutan.

31. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup dipersyaratkan oleh Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Grup bahwa pembentukan dana cadangan belum bisa dilakukan.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi jumlah utang yang berdampak bunga dengan jumlah ekuitas. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah liabilitas sewa dan utang pembelian aset tetap.

Rasio pengungkit pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Utang bank	66.286.019.109	73.380.745.121
Liabilitas sewa	153.860.000	-
Dikurangi: Kas dan setara kas	(11.887.905.520)	(11.831.391.813)
Utang Bersih	54.551.973.589	61.549.353.308
Jumlah Ekuitas	211.532.029.609	195.538.087.614
Rasio pengungkit	25,79%	31,48%

32. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan dan Entitas Anak menggolongkan segmen usaha dalam dua segmen utama yaitu sewa operasi dan perhotelan.

	2023				
	Sewa Operasi	Perhotelan	Lain-lain	Eliminasi	Konsolidasian
PENDAPATAN					
Kamar	-	15.379.468.753	-	-	15.379.468.753
Makanan dan minuman	-	6.965.966.337	-	-	6.965.966.337
Pendapatan operasional lainnya	-	178.210.654	-	-	178.210.654
Lain-lain	-	61.611.154	-	-	61.611.154
Jumlah pendapatan	-	22.585.256.898	-	-	22.585.256.898
BEBAN POKOK					
Kamar	-	(3.608.997.211)	-	-	(3.608.997.211)
Makanan dan minuman	-	(4.070.172.235)	-	-	(4.070.172.235)
Pendapatan operasional lainnya	-	(82.556.813)	-	-	(82.556.813)
Lain-lain	-	(12.930.495)	-	-	(12.930.495)
Jumlah pokok	-	(7.774.656.754)	-	-	(7.774.656.754)
Beban Penjualan	-	14.810.600.144	-	-	14.810.600.144
Beban Umum dan Administrasi	(10.152.497.468)	(10.344.067.428)	(222.442.163)	660.000.000	(20.059.007.059)
Jasa Giro	2.781.701	166.783.708	-	-	169.565.409
Beban Keuangan	(2.047.535)	(7.671.311.325)	-	-	(7.673.358.860)
Beban Pajak	(444.749.923)	-	-	-	(444.749.923)
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	-	206.734.889	-	-	206.734.889
Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap	6.350.000	106.770.000	-	-	113.120.000
Lain-lain - Bersih	666.045.864	203.205.292	(45.724.139)	(660.000.000)	163.527.017
RUGI SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	(9.924.117.361)	(3.533.862.527)	(268.166.302)	-	(13.726.146.190)
Penyesuaian Tahun Lalu	-	722.446.560	-	-	722.446.560
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(9.924.117.361)	(2.811.415.967)	(268.166.302)	-	(13.003.699.630)
Manfaat Pajak Penghasilan	(11.344.198)	(660.689.799)	-	-	(672.033.997)
RUGI TAHUN BERJALAN	(9.935.461.559)	(3.472.105.766)	(268.166.302)	-	(13.675.733.627)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN					
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:					
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja	(82.153.563)	3.009.226	-	-	(79.144.337)
Surplus Revaluasi Aset Tetap	29.021.572.058	-	9.092.570.000	-	38.114.142.058
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Terkait	(6.366.672.069)	(662.030)	(2.000.365.400)	-	(8.367.699.499)
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	22.572.746.426	2.347.196	7.092.204.600	-	29.667.298.222
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	12.637.284.867	(3.469.758.570)	6.824.038.298	-	15.991.564.595

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

	2023				
	Sewa Operasi	Perhotelan	Lain-lain	Eliminasi	Konsolidasian
RUGI TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					
Pemilik Entitas Induk	(9.935.461.559)	(3.437.384.708)	(241.349.672)	-	(13.614.195.939)
Kepentingan Non-Pengendali	-	(34.721.058)	(26.816.630)	-	(61.537.688)
	(9.935.461.559)	(3.472.105.766)	(268.166.302)	-	(13.675.733.627)
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					
Pemilik Entitas Induk	12.637.284.867	(3.435.060.984)	6.141.634.468	-	15.343.858.351
Kepentingan Non-Pengendali	-	(34.697.586)	682.403.830	-	647.706.244
	12.637.284.867	(3.469.758.570)	6.824.038.298	-	15.991.564.595
Jumlah Aset Konsolidasian	285.841.946.028	92.259.086.217	137.405.882.420	(81.356.572.985)	434.150.341.680
Jumlah Liabilitas Konsolidasian	(111.066.616.985)	(156.108.477.249)	(30.949.790.823)	75.506.572.986	(222.618.312.071)
	2022				
	Sewa Operasi	Perhotelan	Lain-lain	Eliminasi	Konsolidasian
PENDAPATAN					
Kamar	-	13.157.641.375	-	-	13.157.641.375
Makanan dan minuman	-	5.952.963.316	-	-	5.952.963.316
Pendapatan operasional lainnya	-	236.216.461	-	-	236.216.461
Lain-lain	-	49.397.181	-	-	49.397.181
Jumlah pendapatan	-	19.396.218.333	-	-	19.396.218.333
BEBAN POKOK					
Kamar	-	(3.216.774.086)	-	-	(3.216.774.086)
Makanan dan minuman	-	(3.305.439.499)	-	-	(3.305.439.499)
Pendapatan operasional lainnya	-	(93.495.853)	-	-	(93.495.853)
Lain-lain	-	(659.000)	-	-	(659.000)
Jumlah pokok	-	(6.616.368.438)	-	-	(6.616.368.438)
Beban Penjualan	-	12.779.849.895	-	-	12.779.849.895
Beban Umum dan Administrasi	(12.832.246.337)	(953.020.176)	-	-	(953.020.176)
Jasa Giro	4.690.089	(9.521.720.751)	(307.890.682)	583.333.333	(22.078.524.437)
Beban Keuangan	(2.305.711)	102.113.868	21.996	-	106.825.953
Beban Pajak	(661.757.602)	(7.953.340.171)	-	-	(7.955.645.882)
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	-	-	(47.578.005)	-	(709.335.607)
Lain-lain - Bersih	1.869.651.654	21.118.597	-	-	21.118.597
	1.869.651.654	716.678.538	-	(583.333.333)	2.002.996.859
RUGI SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	(11.621.967.907)	(4.808.320.200)	(355.446.691)	-	(16.785.734.798)
Pajak Final	-	-	-	-	-
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(11.621.967.907)	(4.808.320.200)	(355.446.691)	-	(16.785.734.798)
Manfaat Pajak Penghasilan	287.215.574	(20.404.780)	-	-	266.810.794
RUGI TAHUN BERJALAN	(11.334.752.333)	(4.828.724.980)	(355.446.691)	-	(16.518.924.004)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN					
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:					
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja	188.650.337	107.562.924	-	-	296.213.261
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Terkait	(41.503.074)	(23.663.860)	-	-	(65.166.934)
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	147.147.263	83.899.064	-	-	231.046.327
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(11.187.605.070)	(4.744.825.916)	(355.446.691)	-	(16.287.877.677)
RUGI TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					
Pemilik Entitas Induk	(11.334.752.333)	(4.780.437.730)	(319.902.022)	-	(16.435.092.085)
Kepentingan Non-Pengendali	-	(48.287.250)	(35.544.669)	-	(83.831.919)
	(11.334.752.333)	(4.828.724.980)	(355.446.691)	-	(16.518.924.004)

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

	2022				
	Sewa Operasi	Perhotelan	Lain-lain	Eliminasi	Konsolidasian
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					
Pemilik Entitas Induk	(11.187.605.070)	(4.697.377.657)	(319.902.022)	-	(16.204.884.749)
Kepentingan Non-Pengendali	-	(47.448.259)	(35.544.669)	-	(82.992.928)
	(11.187.605.070)	(4.744.825.916)	(355.446.691)	-	(16.287.877.677)
Jumlah Aset Konsolidasian	263.161.317.658	89.818.003.714	128.053.069.922	(77.112.752.827)	403.919.638.467
Jumlah Liabilitas Konsolidasian	(101.025.650.881)	(150.197.636.176)	(28.421.016.623)	71.262.752.827	(208.381.550.853)

33. RUGI PER SAHAM DASAR

	2023	2022
Rugi untuk perhitungan Rugi Bersih per saham	(13.675.733.627)	(16.518.924.004)
Jumlah Lembar Saham		
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar untuk perhitungan Rugi Bersih per saham Dasar	1.000.000.000	1.000.000.000
Pengaruh Efek Berpotensi Saham Biasa yang Dilitif - Waran	199.996.021	199.999.925
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Biasa untuk Perhitungan Rugi Bersih per Saham Dilusian	800.003.979	800.000.075
Rugi per saham:		
- Dasar	(13,68)	(16,52)
- Dilusian	(17,09)	(20,65)

34. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK TAMBAHAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

a. Aktivitas Non Kas yang Signifikan

	2023	2022
Reklasifikasi Aset Tetap dalam Pembangunan ke Aset Tetap Pemilikan Langsung	373.051.834	-

b. Perubahan Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

	2023				
	2022	Arus Kas	Perubahan Non Kas		
			Sewa Guna Usaha	Amortisasi Biaya Transaksi Utang Bank	2023
Utang Lain-lain Pihak Berelasi	84.301.322.583	12.716.633.585	-	-	97.017.956.168
Utang Bank	73.380.745.121	(7.200.000.000)	-	105.273.988	66.286.019.109
Liabilitas Sewa Pembiayaan	-	(43.960.000)	197.820.000	-	153.860.000
Jumlah Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	157.682.067.704	5.472.673.585	197.820.000	105.273.988	163.457.835.277

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK TAMBAHAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)

b. Perubahan Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan (lanjutan)

	2022				
	2021	Arus Kas	Perubahan Non Kas		
			Sewa Guna Usaha	Amortisasi Biaya Transaksi Utang Bank	2022
Utang Lain-lain Pihak Berelasi	68.589.196.888	15.712.125.695	-	-	84.301.322.583
Utang Bank	79.872.942.578	(6.600.000.000)	-	107.802.543	73.380.745.121
Liabilitas Sewa Pembiayaan	1.216.899.300	(1.216.899.300)	-	-	-
Jumlah Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	149.679.038.766	7.895.226.395	-	107.802.543	157.682.067.704

35. KELANGSUNGAN USAHA

Mempertimbangkan adanya restorasi progresif, bahwa kondisi pandemi COVID 19, pasar dan ekonomi secara bertahap menuju perbaikan, dan secara berlahan berdampak ke arah positif terhadap kinerja dan arus kas Perusahaan, posisi neraca Perusahaan serta fasilitas hutang yang tersedia, Direksi meyakini bahwa Perusahaan memiliki likuiditas yang cukup untuk menjalankan usahanya dan karenanya, laporan keuangan telah disusun atas dasar kelangsungan usaha dan berdasarkan biaya historis, kecuali seperti yang diungkapkan dalam kebijakan akuntansi.

Perusahaan tetap yakin dengan rencana strategis bisnisnya di masa depan dengan tetap berkomitmen terus berupaya untuk menjalankan misinya yaitu mengembangkan industri pariwisata dan membentuk kawasan pariwisata terpadu khususnya di Indonesia Timur. Perusahaan senantiasa berprioritas untuk menerapkan bisnis strategis dalam memitigasi resiko, selaras dengan efektifitas biaya berkelanjutan dan bermodal sumber daya manusia. Perusahaan meyakini dapat mengidentifikasi pilar utama pertumbuhan Perusahaan selanjutnya yaitu pengembangan properti, investasi properti, pengelolaan dana dan pengelolaan perhotelan.

Perusahaan menjalankan kegiatan usahanya melalui Entitas Anak yaitu DMW dan TKP. DMW bekerjasama dengan pemilik merk Sotis Hotel, yang merupakan operator dari 3 hotel yang dimiliki oleh Perusahaan itu Sotis Hotel Falatehan Jakarta, Sotis Residence Perjernihan Jakarta dan Sotis Villa Cangu Bali. TKP memiliki aset tanah dan akan mengoperasikan kawasan di Tanjung Karoso, Sumba Barat Daya.

DMW sebagai pemegang kendali perhotelan akan terus mengembangkan perhotelan dari aset yang dimiliki oleh Perusahaan di masa yang akan datang. Pencapaian dan rencana manajemen di dalam upaya mengembangkan perhotelan, sebagai berikut:

- Meneksplorasi penawaran produk dan jasa yang inovatif, di luar produk kamar hotel, makanan dan minuman melalui pengoptimalan lahan dan ruang yang dimiliki di seluruh properti dengan:
 - Perluas varian produk dan jasa diluar kamar, makanan, dan minuman;
 - Optimalisasi pemanfaatan ruang di seluruh aset;
 - Berkolaborasi dengan pihak ketiga untuk formulasi produk dan jasa baru.
- Mengimplementasikan program peningkatan dan renovasi aset untuk meningkatkan kualitas aset properti guna memperpanjang masa penggunaannya dengan:
 - Renovasi aset (yang sedang berlangsung);
 - Implementasi Rencana Pembaharuan dan Perbaikan Properti;
 - Standarisasi desain dan interior;

TKP akan berfungsi untuk mewujudkan rencana strategis Perusahaan jangka waktu panjang dalam meningkatkan zona pariwisata di Tanjung Karoso, Sumba Barat Daya, Nusa Tenggara Timur.

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PERISTIWA SIGNIFIKAN

a. Perjanjian sewa

Hotel Sotis Falatehan

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa dengan pihak berelasi No. 337/LGL-SM/XII/2022 tanggal 30 Desember 2022., Entitas Anak menyewa tanah dan bangunan di Jalan Falatehan I Nomor 21-22, Melawai, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan yang dipakai untuk Hotel Sotis Falatehan.

Perjanjian sewa menyewa tersebut berlaku 2 tahun sejak tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2024 dengan nilai sebesar Rp220.000.000 per tahun Perjanjian tersebut dapat diperpanjang setiap tahun berikutnya.

Sotis Villa Canggu

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa dengan pihak berelasi No. 338/LGL-SM/XII/2022 tanggal 30 Desember 2022, Entitas Anak menyewa tanah dan bangunan di Jalan Raya Kayu Tulang, Banjar Kayu Tulang, Canggu, Kuta Utara, Badung yang dipakai untuk Sotis Villa Canggu.

Perjanjian sewa menyewa tersebut berlaku 2 tahun sejak tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2024 dengan nilai sebesar Rp220.000.000 per tahun Perjanjian tersebut dapat diperpanjang setiap tahun berikutnya.

Sotis Residence Penjernihan

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa dengan pihak berelasi No. 339/LGL-SM/XII/2022 tanggal 30 Desember 2022., Entitas Anak menyewa tanah dan bangunan di Jalan Penjernihan I No. 10B, Bendungan Hilir, Tanah Abang, Jakarta Pusat yang dipakai untuk Sotis Residence Penjernihan.

Perjanjian sewa menyewa tersebut berlaku 2 tahun sejak tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2024 dengan nilai sebesar Rp220.000.000 per tahun Perjanjian tersebut dapat diperpanjang setiap tahun berikutnya.

b. Peristiwa Kontinjensi

Peristiwa kontinjensi antara lain: karakteristik aset atau liabilitas kontinjensi; estimasi dari dampak keuangannya; indikasi tentang ketidakpastian yang terkait dengan jumlah atau waktu arus keluar sumber daya; dan kemungkinan penggantian oleh pihak ketiga tidak ada.

37. KEJADIAN SETELAH TANGGAL LAPORAN POSISI KEUANGAN

Tidak ada kejadian penting setelah tanggal Laporan Posisi Keuangan

38. LIABILITAS BERSYARAT

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas bersyarat pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Setelah penerbitan laporan keuangan tahun yang berakhir 31 Desember 2023, Perusahaan telah menyajikan kembali laporan keuangan sehubungan dengan adanya penyesuaian aset tetap yang disebabkan adanya revaluasi aset tetap Perusahaan dalam kelompok tanah dan bangunan.

Laporan posisi keuangan sebelum dan setelah penyajian kembali pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	2023		
	Sebelum penyajian kembali	Penyesuaian	Setelah penyajian kembali
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN			
ASET			
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Tetap	371.212.822.456	38.114.142.058	409.326.964.514
Aset Pajak Tangguhan	3.012.052.958	(1.103.733.186)	1.908.319.772
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas Pajak Tangguhan	-	53.513.222.438	53.513.222.438
EKUITAS			
Surplus Revaluasi Aset Tetap (Catatan 10)	198.532.390.144	(14.657.315.486)	183.875.074.658
Komponen Ekuitas Lainnya	1.643.304.861	(82.201.644)	1.561.103.217
Saldo Laba (Rugi)	(98.485.316.929)	82.201.644	(98.403.115.285)
Kepentingan Non-Pengendali	11.852.613.329	(1.845.498.080)	10.007.115.249
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN			
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN			
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang Tidak Akan			
Direklasifikasi ke Laba Rugi			
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja	(79.144.337)	-	(79.144.337)
Surplus Revaluasi Aset Tetap	-	38.114.142.058	38.114.142.058
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Terkait	17.411.754	(8.385.111.253)	(8.367.699.499)
RUGI TAHUN BERJALAN YANG DAPAT			
DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk	(13.614.219.411)	23.472	(13.614.195.939)
Kepentingan Non-Pengendali	(61.514.216)	(23.472)	(61.537.688)
RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT			
DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk	(13.675.951.994)	29.019.810.345	15.343.858.351
Kepentingan Non-Pengendali	(61.514.216)	709.220.460	647.706.244
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN			
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Peningkatan (Penurunan) Utang Lain-lain - Pihak Berelasi	13.582.277.905	(865.644.320)	12.716.633.585
(Peningkatan) Penurunan Piutang Lain-lain - Pihak Berelasi	1.203.630.616	865.644.320	2.069.274.936

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. REKLASIFIKASI AKUN

Untuk menyesuaikan dengan penyajian tahun 2023, Perusahaan melakukan reklasifikasi beberapa akun berikut:

	2022		
	Sebelum penyajian kembali	Penyesuaian	Setelah penyajian kembali
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN			
ASET			
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Pajak Tangguhan	3.101.360.020	(1.097.003.600)	2.004.356.420
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas Pajak Tangguhan	-	45.134.840.771	45.134.840.771
EKUITAS			
Surplus Revaluasi Aset Tetap	198.532.390.144	(43.677.125.831)	154.855.264.313
Komponen Ekuitas Lainnya	1.705.037.444	(82.178.172)	1.622.859.272
Saldo Laba (Rugi)	(84.871.097.518)	82.178.172	(84.788.919.346)
Kepentingan Non-Pengendali	11.914.127.545	(2.554.718.540)	9.359.409.005
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN			
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN			
RUGI TAHUN BERJALAN YANG DAPAT			
DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk	(16.435.931.076)	838.991	(16.435.092.085)
Kepentingan Non-Pengendali	(82.992.928)	(838.991)	(83.831.919)